

**SKRIPSI**

**Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa  
(BLT-DD)**

(Studi di Kalurahan Pagerharjo, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo)



**Disusun Oleh:**

**Abd. Fatta**

**NIM 21510027**

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA**

**2023**

**SKRIPSI**

**Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa  
(BLT-DD)**

(Studi di Kalurahan Pagerharjo, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo)



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

Hari : Senin, 30 Januari 2023

Waktu : 10.00- Selesai

Tempat : Ruang Prodi Pembangunan Sosial "APMD" YOGYAKARTA

### TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
<u>Dra. Oktarina Alibizzia, M.Si.</u> Ketua Penguji/Pembimbing	
<u>Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si.</u> Penguji Samping I	
<u>Aulia Widya Sakina, S.Sos., M.A.</u> Penguji Samping II	



Ketua Program Studi Pembangunan Sosial

Dra. Oktarina Albizzia, M.Si

NIY 170 230 141

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Abd. Fatta  
NIM : 21510027  
Program Studi : Pembangunan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA-DESA

Di Kalurahan Pagerharjo, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo adalah benar-benar merupakan karya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk adalah saya nyatakan dengan benar.

Yogyakarta, 30 Januari 2023  
Yang menyatakan



**ABD. FATTA**  
**NIM 21510027**

## **MOTTO**

Memanusiakan Manusia, jika hal kecil yang dilakukan bisa bermanfaat bagi orang,  
maka jangan takut untuk melakukan-nya

(AF)

Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia  
akan memanfaatkanmu

*(HR. Muslim)*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syurukur kehadiran Tuhan yang maha kuasa, karena dengan rahmat dan anugrah-nya sehingga dalam pengerjaan skripsi ini bisa berjalan dengan baik dan lancar. Walaupun dalam penyusunan-nya masi jauh dari kata sempurna , namun semangat dan kerja keras peneliti tidak menjadi penghalang bagi peneliti untuk mengerjakan-nya. Kemudian tidak lepas dari Do,a dan Dukungan dari ke-2 (dua) orang tua saya untuk terus memberikan semangat dalam mengerjakan tugas ini. Dengan demikian segala ucapan terima kasih kepada bapak/ibu dan juga teman-teman dibawah ini;

1. Ucapakan terima kasih kepada Suryani dan Syahril selaku kedua orang tua saya yang salalu memberikan dukungan dan do,a sehingga dalam pengerjaan skripsinya bisa berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kepada Dra. Oktarina Albizza, M. Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan adukasi dan support system sehingga peneliti semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Kepada teman saya atas nama Isla Reskiadia, Asran, Albar dan Chaerul yang senantiasa memberikan dukungan dengan meminjamkan leptopnya, sehingga pengerjaan skripsi ini bisa sampai pada titik ini.
4. Ucapan terima kasih juga kepada bapak Widayat, A. Md selaku Kepala Desa Kalurahan Pagerharjo. Karena dalam proses penelitian di lapangan beliau memberikan banyak infomasi terkait dengan data-data dan informasi yang diperlukan penelti.

5. Kepada Ketua BPD atas nama Joko Wulantoro, terima kasih atas bantuannya pada saat proses penelitian, berkat beliau usaha untuk menggali data pada objek penelitian bisa dimaksimalkan
6. Kepada Bapak Supanto Selaku TPK-BLT-DD yang senantiasa kebersamai dalam proses wawancara di lapangan
7. Dan juga ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu sebagai narasumber dalam proses penelitian ini, sehingga peneliti memperoleh banyak informasi terkait data yang dibutuhkan peneliti dan sekaligus seluruh elemen masyarakat yang senantiasa memberikan banyak referensi terhadap program BLT-DD sehingga peneliti mendapatkan banyak data untuk dijadikan sebagai bahan pertanggung jawaban dalam mengembang tugas akhir ini.

Tiada kata yang pantas diucapkan dari bibir selain ucapan terima kasih atas dukungan serta doa yang diberikan kepada saya sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai pada waktu yang tepat. Doa terbaik untuk semua pihak-pihak yang membantu peneliti dalam penyusunan ini, semoga ALLAH SWT membalas kebaikan bapak/ibu dan juga teman-teman. Walaupun peneliti tidak mampu membalas kebaikan bapak/ibu secara materil, namun do,a selalu terpanjatkan semoga sanantiasa dilindungi serta diberikan umur Panjang dalam mengembang amana dan tugasnya....aminnnnnnn yarabbal alam

## Daftar Isi

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A.Latar belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B.Rumusan masalah .....</b>	<b>11</b>
<b>C.Tujuan dan Manfaat .....</b>	<b>11</b>
1. Tujuan.....	11
2. Manfaat.....	11
<b>D.Kerangka Teori .....</b>	<b>13</b>
<b>E.Metode Penelitian .....</b>	<b>17</b>
1. Jenis penelitian.....	17
2. Ruang lingkup penelitian .....	18

a.	Obyek Penelitian.....	18
b.	Defenisi Konsep .....	19
c.	Fokus Penelitian .....	20
<b>3.</b>	<b>Subyek Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>4.</b>	<b>Tehnik pengumpulan data .....</b>	<b>23</b>
a.	Observasi.....	23
b.	Wawancara.....	24
c.	Dokumentasi.....	25
<b>5.</b>	<b>Tehnik Analisis Data .....</b>	<b>26</b>

## **BAB II** DESKRIPSI WILAYAH

<b>A.</b>	<b>Deskripsi Wilayah .....</b>	<b>31</b>
1.	Sejarah Kalurahan Pagerharjo .....	31
2.	Letak dan Luas Wilayah.....	32
3.	Demografi Kependudukan .....	35
4.	Sarana Dan Prasarana .....	42
5.	Sarana Umum .....	43
6.	Prasarana Pendidikan .....	44
7.	Prasarana Kesehatan .....	45
9.	Prasarana Keagamaan .....	49
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo .....</b>	<b>68</b>

### **BAB III ANALISIS DATA**

A. Identitas Informan dan narasumber .....	80
B. pelaksanaan program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo .....	83
C. upaya mengatasi permasalahan pelaksanaan BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo .....	108

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	113
B. Saran .....	114
Daftar Pustaka .....	119
Daftar Lampiran .....	126

## **Daftar Tabel**

1. Tabel I.1 berdasarkan informan dan narasumber peneliti .....	20
2. Tabel II.1 jumlah penduduk berdasarkan jiwa .....	32
3. Tabel II.2 jumlah penduduk berdasarkan umur.....	33
4. Tabel II.3 Tingkat pendidikan masyarakat .....	35
5. Tabel II.4 mata pencaharian penduduk .....	37
6. Tabel II.5 bersarkan Prsarana Infrastruktur .....	39
7. Tabel II.6 berdasarkan sarana umum.....	40
8. Tabel II.7 berdasarkan prasarana pendidikan.....	41
9. Tabel II.8 berdasarkan prasarana Kesehatan.....	42
10. Table II.9 berdasarkan sarana Kesehatan.....	44
11. Tabel II.10 berdasarkan prasarana keagamaan.....	45
12. Tabel II.11 berdasarkan air bersih dan sanitasi .....	47
13. Tabel II.12 prasarana bendungan dan konsisi irigasi.....	48
14. Tabel II.13 berdasarkan Lembaga ekonomi dan jas .....	49
15. Tabel II.14 berdasarkan Lembaga kemasyarakatan.....	51
16. Tabel II.15 berdasarkan Lembaga keamanan.....	52
17. Tabel II.16 berdasarkan Lembaga pemerintahan .....	54
18. Tabel II.17 berdasarkan tingkat pendidikan .....	55
19. Tabel III.1 berdasarkan informan dan narasumber.....	71

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Berdasarkan sejarah asal usul BLT (bantuan langsung tunai) yang pertama kali dicetuskan di Brazil pada tahun 1990an yang diprakarsai oleh *Luiz Inácio Lula da Silva*, presiden Brasil ke-35. Program ini awalnya bernama *Bolsa Escola*, karena dianggap kurang relevan maka penamaan *Bolsa Escola* diganti menjadi *bolsa famili* program ini adalah program yang bersifat bantuan langsung tunai bersyarat. *Bolsa famili* sampai saat ini masi bertahan, dan terkenal di seluruh penjuru Dunia. Program ini telah banyak menolong penduduk miskin di Brazil. Bedasarkan data keberhasilan bantuan langsung tunai bersyarat Penduduk yang tertolong sebanyak 26% sampai tahun 2011. Berkat keberhasilan yang luar biasa dari program Bantuan Langsung Tunai Bersyarat ini sehingga banyak ditiru oleh Negara-negara lain. Dan sampai sekarang program ini banyak digunakan oleh negara lain. Sepeti Indonesia dll. (Sumarto, 2018)

Berdasarkan sejarah di atas, munculnya BLT ditandai dengan keadaan penduduk di Brazil yang memprehatingkan sehingga pemerintah-nya tidak sanggup melihat penduduk nya banyak terjatuh dalam kemiskinan. Kemudian Presiden Brazil menyalurkan sebuah program kepada masyarakat nya dengan istilah “*Bolsa Escola*” untuk pertama kalinya di dunia. Karena program

pertamanya dianggap kurang baik implementasinya pada kalangan masyarakat, maka digantilah dengan nama "*Bolsa Famili*". Program ini diciptakan di Amerika Latin sebagai skema dalam anti-kemiskinan, istilah dari program itu banyak dikenal di berbagai belehan dunia dan bahkan banyak Negara yang mengadopsi program tersebut. Hal inilah yang kemudian menjadi latar belakang hadirnya BLT di Indonesia. Bercermin pada history Brazil istilah program yang di terapkan Indonesia hampir mirip dengan istilah yang digunakan oleh Negara Brasil, arah dan sasaran program-nya sama-sama kepada kelompok masyarakat miskin. Maka dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa Indonesia ikut menerapkan program ini, dan mengadopsi istilah "BLT" tersebut dari Negara Brasil. (Sumarto, Perlindungan sosial klientelisme, 2018)

Pada hakikatnya Indonesia mengenal istilah BLT pada tahun 2005 Dengan alasan; di tahun 2004 pemerintah Indonesia memastikan harga minyak dunia naik, hal itupun yang menjadi sebab dalam pemotongan subsidi minyak di Indonesia. Hal demikian dilakukan dengan alasan BBM bersubsidi lebih banyak digunakan oleh orang-orang dari kalangan industry dan berstatus mampu. Lantas, setelah proses pendataan dilakukan, diketahui dari tahun 1998 sampai 2005 penggunaan bahan bakar bersubsidi telah digunakan sebanyak 75%. Pemotongan subsidi terus terjadi hingga tahun 2008 dengan kenaikan sebesar 50% dari harga sebelumnya, oleh karena itu harga minyak dunia kembali naik saat itu. Akibatnya, harga bahan-bahan pokok juga ikut naik, Untuk menanggulangi efek kenaikan harga bagi kelompok masyarakat miskin,

pemerintah berinisiasi memperkenalkan program BLT kepada masyarakat untuk kali pertamanya pada tahun 2005. Kemudian muncullah Program BLT yang dicetuskan pertama kalinya oleh Jusuf Kalla tepat setelah dirinya dan Susilo Bambang Yudhono terpilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden pada tahun 2004. Merujuk pada Instruksi Presiden no. 12 Program Langsung Tunai Bersyarat pada Oktober tahun 2005 sampai Desember 2006 dengan target 19,2 juta keluarga miskin. Namun pada saat itu harga minyak kembali naik. Program BLT sempat di jeda sampai tahun 2007. Kemudian pada awal tahun 2008 Program kembali dilaksanakan yang mendasar pada Instruksi Presiden Indonesia No. 3 tahun 2008. Karena BLT ini dianggap kurang dalam implementasinya dengan itu di tahun 2012 BLT dihapuskan lalu diganti dengan istilah “Bantuan Langsung Sementara Masyarakat” (BLSM). Secara metode implementasi persis dengan BLT. Akan tetapi dalam implementasi BLSM ini jumlah anggaran yang dikeluarkan sedikit lebih di atas dibandingkan BLT sebelumnya. Dana BLSM pada saat itu sebesar 3,8 triliun rupiah untuk 18,5 juta keluarga miskin. Dengan uang 100/kk seratus ribu rupiah per/bulannya untuk satu KK. BLSM saat itu hanya diterapkan sampai tahun 2013. Setelah periode *Yusuf Kalla* berakhir. (Mulyadi, 2018)

Pada tahun 2020 Indonesia telah memasuki zona merah Covid-19 sehingga pemerintah membutuhkan program yang dapat membantu masyarakat dalam penanganan Covid-19 secara tepat, cepat, dan bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga Jokowi Kembali menerapkan Program BLT-DD karena dianggap

program ini cocok dan tepat dengan situasi pada saat itu. Covid-19 menjadi alasan utama munculnya BLT-dana desa di Indonesia pada tahun 2020 dunia dihebohkan dengan Corona Virus Disease atau disingkat dengan Covid-19, dimana virus ini berasal dari China wuhan dan virus ini resmi melanda di Indonesia pada awal Bulan Maret Tahun 2020, Virus tersebut menyebar ke seluruh Provinsi yang ada di Indonesia. Akibat dari penyebaran virus ini yang kini membuat masyarakat tidak bisa melakukan apapun. Interaksi antar sesama telah dibatasi, pendapatan masyarakat memerosot, hal tersebut membuat banyak masyarakat tak berdaya. Dengan situasi seperti ini kemudian muncul aturan yang kemudian menjadi bentuk perhatian pemerintah terhadap masyarakatnya, yaitu aturan perihal BLT-DD. (Darmajati, 2020)

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Peraturan Menteri Desa No. 6 Tahun 2020 tentang Prioritas penggunaan Dana Desa, Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 1 Tahun 2019 tentang skala Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020, maka menjadi dasar hukum untuk pelaksanaan BLT-DD kepada penduduk miskin di dalam suatu desa. Oleh sebab itu diperlukan kesiapan dan Gerakan pemerintahan Desa untuk segera mendistribusikan BLT-DD secara tepat dan benar dalam pelaksanaannya. (Kementrian Desa, 2022)

Adanya penyebaran Virus Covid-19. Yang berdampak buruk dalam kehidupan sosial masyarakat, maka Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) no. 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan dalam hal penanganan penyebaran Virus Covid-19. Di Desa juga ditentukan sekian penggunaan Dana Desa dapat digunakan untuk bantuan langsung tunai kepada penduduk miskin. Selain itu Desa juga diperlukan penyesuaian Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tersebut. Dengan demikian, adanya Peraturan Menteri Desa No. 6 Tahun 2020 tentang prioritas penggunaan anggaran Dana Desa. Merupakan perintah untuk melakukan *refocusing* kegiatan dan anggaran, yang menyesuaikan dengan prioritas akibat maraknya Covid-19. ( JDIH BPK RI, 2020)

Disini peneliti juga akan menguraikan defenisi dari DD (Dana Desa) karena hal ini tidak dapat terlepas dari BLT tahun 2020 sampai saat ini. Berdasarkan peraturan Menteri desa No. 6 Tahun 2020 tentang prioritas penggunaan Dana Desa dan juga dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 35 Tahun 2020 tentang sumber Dana Desa yang diterbitkan tanggal 16 April 2020. Telah disebutkan bahwa Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan,

pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. ( Kementrian Keuangan, 2020 )

Pada aturan di atas sudah jelas bahwa sumber dari Dana Desa berasal dari APBN yang di transfer melalui rekening daerah/kabupaten yang diperuntukkan untuk desa. Dengan demikian Selanjutnya penulis akan menguraikan secara singkat skema BLT. terkait metode serta mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri Desa No. 6 Tahun 2020 tentang Prioritas penggunaan Dana Desa. Dalam Pasal 1 ayat 28 Peraturan Menteri desa tersebut tegas didefinisikan bahwa BLT-Dana Desa adalah bantuan untuk penduduk miskin yang berasal dari Dana Desa.

Hal ini dapat diuraikan bahwa dana desa bertujuan untuk memberikan modal kepada masyarakat dalam mengembangkan perekonomian desa selama Pandemi, sehingga nantinya desa dapat berdaya dengan baik walau dalam situasi apapun. Hadirnya BLT pada kalangan masyarakat dikarenakan adanya Corona virus yang senantiasa memberikan ancaman besar untuk semua kalangan. Dengan hal itu hadirlah (PERPU) yaitu peraturan pengganti undang-undang yang tujuannya adalah untuk memberikan alokasi baru bagi dana desa dalam situasi pandemi, bagi setiap desa. Dalam pengalokasian BLT-Dana desa tentu banyak variasi berdasarkan APBdesa dari desa yang terkait. Diantaranya sebagai berikut; Adapun terkait metode perhitungan penetapan jumlah penerima manfaat BLT Dana Desa mengikuti rumus: 1. Desa yang penerima Dana Desa

kurang dari Rp 800.000.000 (delapan ratus juta rupiah) mengalokasikan BLT-Dana Desa maksimal sebesar 25% dari jumlah Dana Desa. 2. Desa penerima Dana Desa Rp 800.000.000 (delapan ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta rupiah) mengalokasikan BLT-Dana Desa maksimal sebesar 30%. 3. Desa penerima Dana Desa lebih dari Rp 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta rupiah) mengalokasikan BLT-Dana Desa maksimal sebesar 35% dari jumlah Dana Desa. d) Khusus desa yang jumlah keluarga miskin lebih besar dari anggaran yang dialokasikan dapat menambah alokasi setelah mendapat persetujuan Pemerintah Kabupaten/Kota. (Desa Baya barat, 2022)

Sedangkan mekanisme penyalurannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan metode non tunai setiap bulan atau ditransfer melalui rekening. Jangka waktu masa penyaluran BLT Dana Desa 3 (tiga) bulan terhitung sejak April 2020 dan besaran BLT-Dana Desa/bulan sebesar Rp 600.000,00 (enam ratus ribu rupiah) per keluarga. Monitoring dan evaluasi skema BLT-DD dilaksanakan oleh Kepala Desa dan beberapa TPK (Tim Pelaksana) yang dibentuk langsung oleh Kepala Desa di masing-masing wilayahnya. (Prabandarai, 2020)

Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani yang mengatakan “target sasaran perlindungan sosial dan subsidi ditujukan pada masyarakat yang paling rentan dan tidak mampu.”. “Namun subsidi dinikmati oleh masyarakat yang paling

mampu,”. “Karena itu perlu dialihkan ke yang paling membutuhkan” ucapnya dalam rapat paripurna DPR di Gedung DPR RI. kata Menteri ke uangan, pemerintah telah memutuskan pada 2022 ini memberikan tambahan bantuan sosial sebesar Rp 24,17 triliun. Tambahan bantuan sosial itu akan diberikan dalam tiga bentuk yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bantuan untuk pekerja berpenghasilan Rp 3,5 juta per bulan, dan Subsidi Transportasi. (Cantika, 2020)

BLT-DD merupakan bantuan andalan bagi masyarakat miskin karena adalah program bantuan pemerintah Covid-19 berjenis pemberian bantuan uang tunai pada awal tahun 2020 menjadi masalah atau beragam bantuan lainnya untuk kesehatan warga dunia dan berdampak kepada sektor perekonomian. Dengan sumber daya ekonomi dan sosial yang dimiliki maka dengan ini desa dapat berkontribusi dalam penanganan Covid-19 melalui penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang diatur oleh Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2020 tentang Indikator Penetapan Daerah Tertinggal dan Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan perihal penyaluran Program. (Thomas, 2020)

Pemberian BLT di satu sisi memberikan dampak yang sangat signifikan untuk mempertahankan daya beli dan kepada kelompok pelaku usaha untuk kelangsungan usaha dan meminimalkan dampak pemutusan hubungan kerja (PHK), namun dari segi sosial dapat memicu gejala berupa konflik. Berupa

konflik horizontal karena terjadi kecemburuan dan disharmoni antar masyarakat, serta sifatnya konflik vertikal karena sebagian masyarakat akan menuduh pemerintahan tidak adil dan tidak benar dalam menyalurkan bantuan tersebut. BLT juga menimbulkan konflik di tingkat keluarga. Selain dampak terhadap timbulnya konflik, dampak lainnya adalah pemicu timbulnya korupsi. (Nurlita, 2021)

Pelaksanaan BLT Desa bisa ditingkatkan jumlah penerimanya karena dampak dari pandemi Covid-19 sangat terasa di masyarakat dengan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan. BLT Desa bisa meningkatkan daya beli masyarakat sehingga membantu pemulihan ekonomi. Namun demikian, harus dipersiapkan terlebih dahulu terkait pemutakhiran DTKS agar seluruh masyarakat yang seharusnya menerima dapat menikmati bantuan dari pemerintah. (sofi, 2021)

Seperti halnya Pelaksanaan Kebijakan Program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo, penerapannya juga dipengaruhi adanya Covid-19 sehingga banyak anggota Masyarakat yang kehilangan pekerjaannya akibat virus tersebut. Dengan demikian diawal tahun 2022 tepatnya bulan januari, Kalurahan Pageharjo juga menerapkan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang diprioritaskan bagi orang-orang yang; Kehilangan Pekerjaan-nya akibat Covid-19, Keluarga yang tergolong miskin sama sekali tidak punya sumber mata pencaharian, dan Disabilitas (Tidak mendapatkan program Bantuan Sosial

Lainnya. Hal ini merupakan menjadi syarat utama bagi masyarakat Kalurahan Pagerharjo untuk dapat memperoleh Bantuan Langsung Tunai dari Dana Desa.

Pelaksanaan BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo tidak jauh beda dengan pelaksanaan BLT-DD di Desa-Desa lainnya yang dimana harus melalui beberapa tahapan terlebih dahulu untuk menentukan siapa yang berhak menerima Kebijakan Program tersebut. Dalam penentuan calon penerima Bantuan Program BLT-DD itu sendiri akan merujuk pada aturan-aturan sebelumnya, dan yang paling penting adalah aturan penerima bantuan Program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo yang dimana dalam menentukan siapa yang pantas menerima bantuan tersebut dengan berdasarkan pada hasil MUSDesa, dengan demikian darisinitilah peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang “Bagaimana Implementasi Program BTL-DD di Kalurahan Pagerharjo” .

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis telah menemukan beberapa rumusan masalah yang akan dijadikan sebagai acuan dalam menentukan bab-bab selanjutnya, berikut adalah rumusan masalah;

1. Bagaimana implementasi Program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo?
2. Apa upaya pemerintah setempat dalam mengatasi permasalahan pelaksanaan BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Suatu penelitian dilaksanakan tentunya mempunyai tujuan dan manfaat, terutama bagi peneliti, karena adanya ilmu pengetahuan baru yang dapat ditemukan di lapangan. Hal ini peneliti akan menguraikan beberapa tujuan dan manfaat berikut ini;

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo
  - b. Untuk mengetahui apa upaya pemerintah setempat dalam mengatasi permasalahan pelaksanaan Program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo.
2. Manfaat

- a. Untuk dapat mengetahui apa yang menjadi langkah pemerintah dalam mengimplementasikan Program BLT-DD di kaurahan Pagerharjo
- b. Untuk mengetahui apa upaya pemerintah setempat dalam mengatasi masalah Pelaksanaan Program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo.

#### **D. Kerangka Teori**

Dalam latar belakang tidak hanya cukup dengan pikiran atau logika akan tetapi juga harus dilandasi dengan teori sehingga apa yang dituangkan dalam penulisan karya ilmiah ini sesuai dengan ekspektasi penulis serta mempunyai arah yang jelas dari penulisan ilmiah ini. Maka dengan ini peneliti akan memberikan pengertian teori menurut *Siswoyo* sebagai berikut ini;

Menurut (*Mardalis, 2003*) Teori dapat diartikan sebagai kumpulan dari beberapa konsep serta defenisi yang saling berkesinambungan untuk mencerminkan suatu sudut pandang secara sistematis perihal dengan fenomena, dengan menguraikan beberapa keterkaitan variable, dengan tujuan menerangkan serta memprediksi keadaan atau phenomena tertentu.

Sedangkan menurut (*John W. Crewell, 1993*) bahwa teori adalah rangkaian atau variable ungkapan serta dalil yang memiliki hubungan satu sama lain, dan menghadirkan suatu pandangan secara sistematis perihal keadaan dan kondisi dengan menentukan hubungan antar variable dengan tujuan mendeskripsikan keadaan yang alamiah.

Menurut (*Segiyono, 2018*) teori adalah sebuah alur logika atau penalaran yang merupakan bagian dari seperangkat konsep, uraian, defenisi dan proporsi yang kemudian disusun secara terstruktur dan juga sistematis. Pada umumnya teori dikenal memiliki tiga fungsi utama yaitu, menjelaskan, meramalkan dan pengendalian suatu gejala.

Berdasarkan ungkapan di atas maka dapat disimpulkan bahwa teori merupakan hal yang terpenting dalam sebuah tulisan ilmiah karena dapat memberikan ungkapan yang dilandasi dengan kebenaran, sekaligus sebagai dasar utama dalam sebuah ungkapan/argumentasi. Maka dalam kerangka teori ini peneliti akan menggabungkan beberapa teori terkait dengan pokok pembahasan yakni pelaksanaan

Dalam penulisan laporan ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Hal demikian untuk mendukung dan menunjang kerangka teori ini, maka diperlukan suatu teori yang menjelaskan apa yang dimaksud dengan metode kualitatif. Berikut teori metode kualitatif menurut *Sugiono*

Menurut (*Sugiono, 2019*) penelitian kualitatif merupakan metode dalam suatu penelitian yang mengacu pada filsafat *postpositivisme*, dalam hal meneliti sesuatu yang berobyek alamiah, (lawannya adalah eksperimen) yangn pada hakikatnya peneliti merupakan isntrumen dalam tehnik pengumpulan data.

Pelaksanaan adalah usaha atau kegiatan yang diterapkan dalam kelompok untuk merealisasikan suatu program kerja. Untuk dapat menegaskan kembali denga napa yang dimaksud dengan pelaksanaan maka peneliti akan menuangkan defenisi atau arti dari “pelaksanaan” menurut para ahli. Berikut defenisi pelaksanaan atau implementasi menurut para ahli;

sedangkan Menurut (Syaukani, 2004) Implementasi ialah pelaksanaan serangkaian kegiatan dalam rangka memberikan kebijakan publik sehingga kebijakan dapat membawa hasil, seperti yang diharapkan. Mereka termasuk serangkaian kegiatan, persiapan pertama maju menetapkan aturan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Kedua, mempersiapkan sumber daya untuk mendorong pelaksanaan kegiatan termasuk infrastruktur, sumber daya keuangan dan tentu saja penentuan siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan ini. Ketiga, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan konkret untuk umum.

Menurut (Wahab 2002) Secara etimologi defenisi dari implementasi atau pelaksanaan dalam kamus *Wesber*, implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu *to implement*, dalam kamus besar *Webter to implement* artinya mengimplementasikan *to provide the means for carrying out* berarti menyediakan saran untuk melaksanakan sesuatu dan *to give practical effect to* artinya untuk menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu hal.

Menurut (Edward dalam Abdullah, 1987). Ada beberapa komponen yang menjadi dasar utama dalam keberhasilan proses pelaksanaan agar dalam implementasi suatu program bisa terlaksana dengan baik, yakni sebagai berikut;

- a. Komunikasi, yaitu menunjuk bahwa setiap kebijakan/program akan dapat diimplementasikan dengan baik jika terjadi komunikasi yang

efektif antara pelaksana program kebijakan dengan para kelompok sasaran.

- b. Sumber daya, yaitu menunjuk setiap kebijakan harus didukung oleh sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia maupun sumber daya finansial.
- c. Disposisi, yaitu menunjuk karakteristik yang menempel erat kepada implementor kebijakan/program. Karakteristik yang perlu dimiliki oleh implementor adalah kejujuran, komitmen dan demokratis.
- d. Struktur Birokrasi , yaitu menunjuk bahwa struktur birokrasi menjadi penting dalam implementasi kebijakan. Aspek struktur birokrasi ini mencakup dua hal penting yaitu mekanisme dan struktur organisasi pelaksana.

Menurut (*A Dwiyanto, 2018*). Dalam proses pelayanan public terdapat beberapa unsur penting yaitu: kejelasan kewenangan, transparansi biaya, minimal syarat pelayanan, penyedia layanan, kepastian jadwal serta memaksimalkan durasi masa berlakunya izin dan kejelasan hak serta kewajiban dalam efektifitas penanganan keluhan.

Berdasarkan penjelasan dari *Dwiyanto* di atas bahwa dalam pelayanan public perlu adanya transparansi serta kepastian. Karena objek pelayanan adalah masyarakat, sehingga dalam menentukan syarat pelayanan, butuh keterangan yang jelas, tepat dan benar. Agar masyarakat dapat

merasakan serta menikmati, pelayanan yang baik dan benar. Adapun program pemerintah perihal BLT-dana desa yang kemudian awal penerapannya pada tahun 2020 sampai saat ini, perlu kiranya transparansi dari pihak Pemerintah Desa. Mengapa demikian? Karena dalam UU No. 6 tahun 2014 sudah jelas bahwa pemerintah wajib transparansi kepada masyarakatnya. Nah sedangkan pada kebijakan pemerintah dalam hal BLT-dana desa, sumber dana diperoleh langsung dari Dana Desa yang kemudian wajib di ketahui oleh masyarakat terkait pelaksanaannya.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan dan mengetahui data untuk mencapai suatu tujuan dan manfaat tertentu. Berikut jenis penelitian yang digunakan.

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian normative yakni merupakan penelitian yang mengkaji studi dokumen sekaligus melakukan pencaharian data secara langsung di lapangan atau objek penelitian dengan sifat deskriptif atau kualitatif.

Menurut (*Lexy J. Moleng, 1988*). Dalam penelitian penulis akan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada dasarnya metode ini adalah penggambaran suatu kelompok sosial masyarakat, dalam satu objek, situasi kondisi, dan pemikiran, serta peristiwa dari masa sekarang. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau

penjabaran secara sistematis untuk dapat lebih akurat mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan atau objek penelitian. Sedangkan untuk analisis atau data penelitian, penulis menggunakan tehnik analisis kualitatif. Dalam menggunakan metode ini kita lebih diarahkan untuk lebih menekankan melalui Analisa data deduktif atau menggunakan pendekatan *top down* ataupun menggunakan Analisa terhadap dinamika antar fenomena yang ada dalam proses pengamatan di lokasi penelitian

Berdasarkan jenis penelitian menurut *lexy* di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian adalah sebuah fundamental yang mesti dilakukan pada saat proses penyusunan lapaoran penelitian. Karena jenis penelitian akan menjadi arah dalam penyusunan laporan yang baik dan benar. Dengan adanya jenis penelitian maka penulis juga akan lebih mudah dalam menentukan topik dalam penyusunan sebuah laporan.

## **2. Ruang lingkup penelitian**

### **a. Obyek Penelitian**

Dalam suatu penelitian, yang mempunyai pengaruh besar adalah obyek penelitian untuk Menyusun dan menyampaikan rencana kegiatan sehingga arah dari penelitian tersebut dapat terstruktur dengan baik, sistematis dan teratur. Hal demikian akan memudahkan peneliti dalam melakukan aktivitas untuk membatasi ruang lingkup pembahasan pada obyek penelitian.

Yang akan menjadi obyek penelitian ini adalah pelaksanaan Program BLT di Kalurahan Pegerharo Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kolung Progo dalam basis apa yang mejadi permasalahan dalam pelaksanaan BLT-DD dan upaya masyarakat dan pemerintah dalam pelaksanaan BLT-DD tersebut.

b. Defenisi Konsep

Menurut (*Nazir, 1998*) konsep adalah sebuah penggambaran tingkat abstraksi yang secara kongkrit mempunyai rujukan obyektif. Konsep ini pun harus ditent ukan dan dibuat oleh peneliti untuk tahap selanjutnya dalam mencari rujukan sehingga konsep yang ditentukan tersebut mendapatkan penguatan secara teori. Adapun konsep yang dibuat dan dihasilkan secara sadar oleh peneliti untuk kepentingan tulisan ilmiah yang khas dan tertentu disebut sebagai konsep yang dapat di ukur.

Dalam pengaplikasiannya terdapat dua jenis konsep yang sering digunakan dalam penelitian yaitu;

- 1) Konsep yang jelas hubungannya dengan fakta atau keadaan
- 2) Konsep yang abstrak atau lebih kabur hubungannya dengan fakta atau keadaan

Jadi untuk pengertian konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- 1) Pelaksanaan adalah usaha dalam suatu organisasi untuk merealisasikan visi dan misi, guna untuk dapat mencapai tujuan yang ingin di capai.
- 2) Program BLT adalah bantuan langsung tunai dari pemerintah yang diberikan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 dan masyarakat miskin yang tidak tergolong dalam bantuan sosial lainnya. BLT-DD berasal dari Dana Desa yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara)

c. Fokus Penelitian

Menurut (*Moleong 2014*) dalam fokus penelitian adalah sebuah intisari yang kemudian diperoleh atas penemuan atau pengalaman bagi peneliti lewat edukasi yang didapatkan dari pendidikan kajian ilmiah.

Adapun arah dan fokus penelitian ini di peroleh dari Landasan teori *Edwar* yakni sebagai berikut ;

1. Komunikasi

pemerintah desa dan masyarakat setempat dalam pelaksanaan BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo.

2. Sumber Daya

Manfaat Program BLT-DD bagi Masyarakat di Kalurahan pagerharjo.

3. Disposisi

Kebijakan pemerintah dalam menentukan siapa yang berhak menerima Program BLT-DD di Kelurahan pagerharjo

#### 4. Struktur Birokrasi

Suatu SOP (prosedur oprasional standar ) yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program BLT-DD

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah nama yang telah dijadikan sebagai narasumber dalam mendapatkan informasi disaat moment penelitian dilaksanakan. Berikut beberpa narasumber yang akan menjadi subyek penelitian ini;

**Tebel. I. 1**

Narasumber di Kalurahan Pageharjo

No.	Narasumber	Jabatan/pekerjaan
1	Widayat, A. Md	Lurah
2	Sri Harjani	Ketua BUMDESa
3	Supanto	Tim pelaksana BLT
4	Tukijan	Dukuh plono barat
5	Joko wulantoro	Ketua BPD
6	Monica Triyanti	Tidak bekerja/penerima bantuan BLT-DD
7	Slamet	Petani/Penerima BLT-DD
8	Winarno	Petani/Penerima BLT-DD

*Sumber : Data primer Kalurahan Pagerharjo, 2022*

Berdasarkan isi dari table I.1 di atas maka dapat diuraikan bahwa jumlah narasumber yang menjadi obyek penelitian sebanyak; 8 orang yang

dimana Informa dan Narasumber tersebut adalah orang-orang yang terlibat dan mengetahui tentang Pelaksanaan BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo. Dari pihak informan terutama penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) peneliti mewawancarai sebanyak 3 orang, dengan alasan bahwa semua yang menerima BLT-DD tersebut mendukung adanya Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini. Namun setiap kebutuhan dari masing-masing penerima Program tersebut tentunya berbeda-beda. Peneliti lebih fokus pada Bagaimana Implementasi Program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo, sehingga peneliti juga melibatkan Narasumber dari salah satu TPK BLT-DD dan Pamong Desa, serta pihak BUMDesa Pagerharjo sebab dalam proses penyaluran BLT-DD BUMDesa bekerja sama dengan Pemerintah setempat. Dengan demikian menjadi alasan bagi peneliti untuk melibatkan Ketua BUMDesa dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### **4. Teknik pengumpulan data**

Berdasarkan keadaan saat ini yang sudah mulai normal maka peneliti akan memperoleh data dengan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut;

##### **a. Observasi**

Menurut (A. Black dan Dean J. Champion 1999) pengertian observasi secara sempit merupakan proses mengamati (*watching*) dan mendengar (*listening*) tingkah laku seseorang dalam beberapa waktu

tanpa melakukan pemalsuan atau pengendalian, serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan dalam sebuah penafsiran.

Adapun tahap observasi peneliti mulai pada senin, 3 Oktober 2022. Pada tahapan ini peneliti melakukan identifikasi terkait dengan judul penelitian yakni Pelaksanaan Program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo. Peneliti melakukan sedikit wawancara dengan Pak Lurah Pagerharjo tepatnya pukul 13.00 WIB guna untuk menggali beberapa informasi tentang pelaksanaan Program BLT-DD tersebut. Selain melakukan wawancara peneliti juga mengamati, beberapa hal yang dapat mendukung data-data peneliti dalam penyusunan karya ilmiah ini. Seperti data berita acara penerima BLT-DD dan juga menyaksikan langsung proses Penyaluran BLT-DD ke Masyarakat.

b. Wawancara

Sedangkan wawancara menurut (*Deddy Mulyana 2000*) merupakan teknik pengumpulan data dengan bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih dan melibatkan orang dalam memperoleh informasi dari orang lain, dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Berdasarkan tujuan tertentu.

Waktu pelaksanaan wawancara persis pada saat proses Observasi, karena peneliti sembari melakukan observasi sekaligus melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat dan juga Pemerintah Desa

untuk memastikan data yang diperoleh pada saat proses pengamatan/observasi di lokasi penelitian. Hal ini akan sangat didukung dengan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang mengetahui perihal Pelaksanaan Program BLT-DD di kalurahan Pagerharjo. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam wawancara ini adalah; Bapak Widayat, A. Md pada hari senin, 3 Oktober 2022 Pukul 13.00 WIB, Ibu Sri Harjani selaku ketua BUMDEsa Pagerharjo Senin, 3 Oktober 2022 pukul 15.00 WIB. Adapun maksud dan tujuan wawancara dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo.

c. Dokumentasi

Menurut (*lexi J. moleong* 1994) dokumentasi adalah bahan tertulis ataupun film dan dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari penyelidik.

Adapun yang akan menjadi bahan dokumentasi dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta informasi-informasi lainnya yang dapat dijadikan sebagai pendukung data-data yang diinginkan peneliti. Seperti dokumentasi berita acara penerima BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo serta dokumentasi proses penyaluran BLT-DD ke masyarakat. Waktu pelaksanaan dokumentasi persis dengan pelaksanaan observasi dan

wawancara, karena setiap wawancara dilakukan dokumentasi juga dilakukan.

## 5. Teknik Analisis Data

Adapun defenisi dari Teknik Analisis Data menurut (*Neong Muhadjir* 1990) dia berketip bahwa analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus yang diteliti dan menyajikan beberapa temuan dengan orang lain.

Berdasarkan tema yang sudah diambil maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat kuitatif, karena peneliti akan menggambarkan dan mendeskrpsikan beberapa permasalahan yang terdapat di Lokasi penelitian.

Adapun pengertian penelitian kaulitatif menurut *taylor* dan *Bogdan* yaitu (*Lexi J. Moleong* 1994) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptip berupa data tertulis ataupun data secara lisan yang bersumber dari orang orang dan perilakunya yang dapat diamati”.

Teknik menganalisis data yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan model jalinan atau mengalir yang dalam implementasi penelitian ada tiga tahap yang saling berkaitan dan berinteraksi yang tidak bisa dipisahkan yakni;

### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan membuang data yang tidak diperlukan. Sehingga tujuan reduksi ini adalah peneyederhanaan data yang diperoleh peneliti. Hingga dalam melakukan analisis menjadi cepat dan lebih mudah.

b. Sajian Data

Merupakan sajian cerita sistematis yang logis dengan sungtingan penelitian supaya makna peristiwa lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang sifatnya narasi. Adapun penyajian data hasil dari tahap reduksi dan triangulasi penelitian ini yakni peneliti memaparkan gambaran implementasi Program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo.

c. Penarikan Kesimpulan & Verifikasi

Setelah dilakukan reduksi data, triangulasi, dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah kesimpulan. Kesimpulan dikeluarkan dan didukung oleh bukti-bukti valid serta konsisten. Pada penelitian ini peneliti mengambil sebuah kesimpulan dari temuan yang dianalisis. Hasil dari analisis tersebut peneliti gunakan untuk menyimpulkan hasil; **Bagaimana Implementasi Program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo.**

Menurut (*lexy J. Meleong 1994* ) triangulasi merupakan pemeriksaan keaslian data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sedangkan menurut Mudji Raharjo mengatakan bahwa triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal karena itu triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan data analisis data.

Menurut Dazine dalam (*Lexe J. Moleong 1994*) membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan data yang bermanfaat bagi penggunaan sumber, penyidan, teori, metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan dalam suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut;

- a. memadukan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara

- b. menyamakan apa yang dikatakan orang didepan umum dan apa yang dikatakan dengan secara pribadi.
- c. memadukan apa yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan waktu.
- d. Menyamakan keadaan dan pendapat seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, kaum menengah keatas, dan pemerintah
- e. Memadukan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada triangulasi dengan metode atau mekanisme maka dapat dibedakan menjadi 2 strategi yaitu;

- 1) Pengecekan derajat penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data
- 2) Pemeriksaan derajat kepercayaan beberapa narasumber data dan metode yang sama

Triangulasi adalah tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sehingga dengan menggunakan triangulasi penulis dapat menyimpulkan hasil pelaksanaan Program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo.

Adapun data-data yang peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara dengan Pak Lurah Pagerharjo dalam hal ini bapak Widayat, A. Md, Bapak Supanto selaku Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) Program BLT-DD, Ketua BUMDesa dalam hal ini Ibu Sri Harjani dan elemen masyarakat yang menerima Program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo. selain itu peneliti juga mengambil dokumen-dokumen penting yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Seperti berita acara penerima BLT-DD dan daftar nama-nama penerima BLT-DD.

## **BAB II**

### **DESKRIPSI WILAYAH**

#### **A. Deskripsi Wilayah**

##### **1. Sejarah Kalurahan Pagerharjo**

Munurut (*Sutarjlo Kartohadikusumo* 1953) yang mengatakan bahwa Desa secara administrative adalah suatu kasatuan hukum yang di dalamnya terdapat sekelompok orang atau masyarakat yang berkuasa dan memiliki system pemerintahan tersendiri. Artinya bahwa Desa merupakan kehidupan, yang memiliki sumber daya dan otonomi tersendiri, sehingga sekelompok manusia yang ada di dalamnya dapat mengatur pola kebersamaan seperti halnya negara kecil yang memiliki system pemerintahan sendiri. Berikut sedikit penjelasan singkat terbentuk-nya Kalurhan Pagerharjo;

Nama “Pagerharjo” sebagai nama daerah kesatuan secara administrative pada tingkat kalurahan yang terhitung lumayan lama. Pagerharjo berasal dari gabungan 3 bekas kalurahan/Desa yaitu Plono, Gegebajing dan Kalirejo. Dengan demikian sejarah terbentuknya nama dari Pagerhajo sendiri merupakan gabungan dari 3 bekas kalurahan/Desa sebelumnya yakni; “Pa” adalah Plono, “Ger” yaitu Gegerbajing dan “Jo” adalah Kalirejo sehingga digabungkan menjadi satu jadilah “Pageharjo” yang dikenal sampai saat ini. Secara administrasi Kalurahan Pagerharjo terbentuk pada 24 Januari 1947. Dengan dasar hukum pembentukan melalui peraturan Desa Nomor 07 Tahun 1946.

Sehingga Kalurahan Pagerharjo dapat berjalan hingga saat ini. Pada bulan Desember 2021 kalurahan pagerharjo dinobatkan sebagai Desa mandiri Budaya yang diresmikan langsung oleh Gubernur DIY.

## 2. Letak dan Luas Wilayah

### a. Letak

Letak Kalurahan Pagerharjo berada di Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulong Progo. Kalurahan Pagerhaorjo dari Kapanewon Samigaluh sekitar 6 km sedangkan ke arah Kabupaten/ kota sekitar 40 km.

#### 1) Batas Wilayah

Adapun batas-batas walayah dari Kalurahan Pagerharjo sebagai berikut;

1. Sebelah utara : Kalurahan Paripurna
2. Sebelah selatan : Kalurahan Pucungroto
3. Sebelah barat : Kalurahan Sedayu
4. Sebeleh timur : Kalurahan Ngargosari

#### 2) Orbitasi

##### 1. Luas kemiringan lahan:

- a. Datar : 32,085 ha
- b. Tingkat kemiringan : 1.037,426 ha
2. Ketinggian APL : 600-700 m
3. Suhu : 18-30° C
4. Curah hujan : 2.500/3.000 mm/th

### Jarak Geografis

1. Ke gunung : 2 KM
2. Ke Laut : 62 Km
3. Ke Sungai : 17 Km
4. Ke Pinggiran Hutan : 5 Km
5. Ke Pasar : 2 Km
6. Ke Pelabuhan : 105 Km
7. Ke Bandara : 55 Km
8. Ke Terminal : 45 Km
9. Ke Stasiun : 45 Km
10. Ke Tempat Hiburan : 45 Km
11. Ke Wisata : 45 Km
12. Ke Kantor Polisi : 7 Km
13. Ke Perbatasan Kabupaten : 2 Km
14. Ke Perbatasan Propinsi : 2 Km
15. Ke Perbatasan Negara : 262 Km

### Jarak Ke Pusat Pemerintahan

1. Ke Kecamatan : 6 Km (30 menit)
2. Ke Kabupaten : 40 Km (60 menit)
3. Ke Provinsi : 45 Km (60 menit)
4. Ke Ibukota Negara : 500 Km

b. Luas Wilayah

Kalurahan Pagerharjo memiliki luas wilayah kurang lebih seluas;

1. Pemukiman	: 351,2335 ha
2. Persawahan	: 108,4500 ha
3. Perkebunan	: 123,7200 ha
4. Makam/kuburan	: 3,2060 ha
5. Perkantoran	: 0,5000 ha
6. Prasarana umum lainnya	: 482,0000 ha

**Total : 1,069,1095Ha**

Tanah Kering

1. Tegal/ladang	: 123,7200 ha
2. Pemukiman	: 351,2335 ha

Tanah Fasilitas Umum

1. Tanah kas desa	: 338, 0450 ha
2. Lapangan OR	: 0,9134 ha
3. Perkantoran	: 0,5000 ha
4. Bangunan sekolahan	: 1.9000 ha
5. Pertokoan	: 2,7200 ha
6. Pasar desa	: 9,1650 ha
7. Jalan	: 6,6070 ha
8. Kolam	: 2,8000 ha

9. Lapangan OR	: 0,9134 ha
10. Perkantoran	: 0,5000 ha
11. Pasar desa	: 0,1650 ha
12. Jalan	: 6,6070 ha
13. Kolam	: 2,8000 ha

#### c. Topografi

Wilayah berupa perbukitan dan dataran. Sebagian besar wilayahnya desa. Sebagian besar wilayahnya berupa dataran 90% dari seluruh luas wilayah desa. Dengan tingkat kesuburan tanah termasuk dalam level dua. Luas wilayah Kalurahan Pagerharjo digunakan untuk kegiatan pertanian, dan keperluan fasilitas lainnya.

### 3. Demografi Kependudukan

#### a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data administrasi Pemerintah Kalurahan Pagerharjo tahun 2022, Jumlah penduduk Kalurahan Pagerharjo adalah 5043 jiwa, jenis kelamin perempuan sebanyak 2487 jiwa dan laki-laki berjumlah 2556 jiwa. Menurut Pemerintah kalurahan Pagerharjo (2022), secara administratif kalurahan Pagerharjo terdiri dari 20 pedukuhan yang terdiri dari 1552. Kepala Keluarga (KK), rukun tetangga 87 dan rukun warga 43.

Agar dapat mendeskripsikan lebih lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di Kalurahan Pagerharjo maka perlu diidentifikasi jumlah

penduduk dengan menitikberatkan pada klarifikasi usia. Untuk memperoleh informasi ini maka perlu dibuat table sebagai berikut

Tabel II. 1

**Jumlah penduduk berdasarkan Jiwa**

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	2.556	51
2	Perempuan	2.487	49
<b>Jumlah</b>		<b>5043</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Pagerharjo, 2022*

Dari data table II. 1 diatas terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di Kalurahan Pagerharjo yaitu laki-laki 2.556 jiwa, dengan persentase 51% dan jumlah penduduk perempuan 2.487 jiwa, dengan persentase 49%.

Hal ini bisa disimpulkan bahwa jumlah jiwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah jiwa penduduk perempuan di Kalurahan Pagerharjo.

b. Jumlah penduduk berdasarkan usia

Jika dilihat dari golongan usia, penduduk Kalurahan Pagerharjo merupakan penduduk yang memiliki usia banyak variasi

Tabel II. 2

**Jumlah penduduk Berdasarkan Umur**

<b>No.</b>	<b>Usia</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>perempuan</b>	<b>jumlah</b>
1	0 – 4	200	158	298
2	4 – 10	366	314	680
3	10 – 15	515	470	745
4	15 – 64	815	808	1623
5	64 > 65	265	592	857
6	65 >	245	295	540
<b>Jumlah</b>				<b>5043</b>

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Pagerharjo, 2022*

Berdasarkan Tabel II. 2 diatas Kalurahan Pagerharjo memiliki enam (6) golongan usia yaitu; Usia Balita, usia Anak-anak, Usia Remaja, Usia Produktif, usia Non Produktif dan lanjut usia. Adapun usia dari 0-4 sebanyak 200 laki-laki dan 158 perempuan, usia 4-10 tahun sebanyak 366 jiwa laki-laki dan 314 jiwa perempuan, usia 10-15 sebanyak 515 jiwa laki-laki dan 470 jiwa perempuan, usia 15-64 sebanyak 815 jiwa laki-laki dan 808 jiwa perempuan, usia 64-65 sebanyak 265 jiwa laki-laki dan 592 jiwa perempuan dan Adapun usia lanjut sebanyak 245 laki-laki dan 295 perempuan.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang mendominasi adalah umur produktif dengan jumlah 815 jiwa laki-laki dan perempuan sebanyak 808 jiwa, sehingga menghasilkan jumlah keseluruhan usia produktif antara laki-laki dan perempuan jika digabungkan sebanyak 1623 jiwa. Hal ini SDM yang ada di Kalurahan Pagerharjo merupakan sumber daya manusia masi terbilang baik jika tolak ukurnya pada konteks umur/usia.

c. jumlah penduduk berdasarkan Pendidikan

Eksistensi Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya, dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat Pendidikan yang tinggi maka akan memacu tingkat kecakapan masyarakat dan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan bagi masyarakat umum. Secara otomatis jika Pendidikan meningkat maka akan membantu pemerintah setempat dalam rangka mengurangi jumlah kemiskinan yang ada. Pendidikan juga biasanya membantu masyarakat Desa dalam mempertajam sistematika berfikir atau dapat mengubah paradigma setiap individu dalam menentukan pilihannya

Berikut ini adalah Tabel II. 3 yang menunjukkan tingkat pendidikan di Kalurahan Pagerharjo.

**Table II. 3**

## Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1	Usia 3-6 th. yang belum masuk TK	127	135
2	Usia 3-6 th. yang sedang TK/PAUD	250	198
3	Usia 7-18 th. Tidak pernah sekolah	85	35
4	Usia 7-18 th. Sedang sekolah	12	53
5	Usia 18-56 th. Tidak pernah sekolah	40	27
6	Usia 18-56 th. Tidak tamat SD	42	53
7	Tamat Sd/ sederajat	775	796
8	Tamat SMP/ sederajat	456	456
9	Tamat SMA/ sederajat	685	615
10	Tamat D1/ sederajat	7	13
11	Tamat D2/ sederajat	14	29
12	Tamat D3/ sederajat	22	41
13	Tamat S1/ sederajat	39	35
14	Tamat S2/ sederajat	2	1
<b>Jumlah</b>		<b>2556</b>	<b>2487</b>

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Pagerharjo, 2022*

Berdasarkan Tabel II. 3 diatas menunjukkan bahwa Pendidikan di Kalurahan Pagerharjo masi dianggap minim karena yang lanjut pada

perguruan tinggi hanya sebanyak 203 jiwa, sedangkan total jiwa yang ada di Kalurahan Pagerharjo sebanyak 5.043 jiwa.

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Dengan perkembangan teknologi dan kemajuan zaman serta pertumbuhan sumber daya manusia, daya kerja lebih kompetitif dengan standar klarifikasi yang semakin tinggi. Dengan rata-rata tingkat pendidikan penduduk tingkat menengah SLTP dan SLTA untuk masuk dalam persaingan dunia kerja.

Tentu kondisi tersebut berpengaruh besar bagi penduduk setempat, dan akan berdampak pada mata pencaharian masyarakat yang ada di Kalurahan Pagerharjo. berikut tabel mata pencaharian di Kalurahan Pagerharjo.

**Tabel II. 4**

## Mata Pencaharian Penduduk

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	2210	2278
2	PNS	28	10
3	Pedagang	10	15
4	Perawat swasta	-	4
5	TNI	3	-
6	POLRI	12	-
7	Pengusaha kecil dan menengah	40	14
8	Dukun kampung terlatih	-	3
9	Jasa pengobatan alternatif	2	-
10	Dosen swasta	1	-
11	Pengusaha besar	5	-
12	Seniman	1	-
13	Kary. Perusahaan swasta	185	108
14	Kary. Perusahaan pemerintah	58	55
15	TKI	1	-
<b>Jumlah</b>		<b>2556</b>	<b>2487</b>

*Sumber : Data monografi kalurahan pagerharjo, 2022*

Berdasarkan Tabel II. 4 menunjukkan bahwa mata pencaharian di Kalurahan Pagerharjo yang paling mendominasi adalah pertanian dengan jumlah sebanyak 4. 488 jiwa, dan yang berada pada urutan ke dua adalah

Kary. Perusahaan sebanyak 293 jiwa, ke tiga ada Kary. Perusahaan 113 jiwa, selanjutnya pedagang kecil dan pengusaha menengah sebanyak 54 jiwa, PNS sebanyak 38 jiwa, pedagang sebanyak 25 jiwa, porli 12 jiwa, pengusaha besar 5 jiwa, perawat swasta 4 jiwa, TNI 3 jiwa, dukung kampung terlatih 3 jiwa, jasa pengobatan alternatif sebanyak 2 jiwa, Dosen swasta 1 jiwa, TKI 1 jiwa dan seniman sebanyak 1 jiwa.

#### **4. Sarana Dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat yang menunjang dalam setiap kebutuhan sosial, terutama dalam hal Pendidikan, perekonomian dan politik dalam bentuk mencapai suatu proses yang mempunyai tujuan untuk membangun, seperti usaha, pembangunan dan lain lain sebagainya. Dengan adanya sarana dan prasarana di suatu daerah maka kebutuhan masyarakat akan lebih dimudahkan dalam mengakses sesuatu hal yang mereka butuhkan. Terpenuhinya sarana dan prasarana di suatu wilayah maka dapat dikatakan bahwa wilayah tersebut adalah wilayah yang sudah maju dan berkembang karena yang dapat menunjang kebutuhan daerah adalah sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana adalah suatu penunjang keperluan atau kebutuhan daerah ataupun wilayah maka dengan ini perlu kiranya kita mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki oleh Kalurahan Pagerharjo. Berikut Tabel sarana dan prasarana di Kalurahan Pagerharjo

**Tabel II. 5**

## Sarana Prasarana

No.	Jenis sarana dan prasarana	Volume	satuan
1	Ruas Jalan Desa	25,5000	Km
2	Ruas Jalan Kabupaten	26,2500	Km
3	Ruas Jalan Propinsi	5.0000	Km
4	Jembatan beton	25	Unit
5	Jembatan kayu	2	Unit
6	Pangkalan ojeg	1	Unit

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Pagerharjo, 2022*

Berdasarkan Tabel II. 5 diatas Sarana Prasarana dapat disimpulkan bahwa jalan desa sampai pada jalan Kabupaten/ kota sudah diperhatikan dan dianggap sudah maksimal dalam pelaksanaannya.

### 5. Sarana Umum

Sarana Umum adalah sautu sarana yang dapat digunakan oleh berbagai macam elemen masyarakat. Dengan adanya sarana umum maka, masyarakat dengan mudah mengakses dan mengembangkan bakat yang mereka miliki, baik secara individu maupun kelompok. Berikut tabel sarana umum di kalurahan pagerharjo.

**Tabel II. 6**

## Sarana Umum

<b>No</b>	<b>Jenis sarana umum</b>	<b>jumlah</b>
1	Lapangan sepak bola	1
2	Lapangan bulutangkis	1
3	Lapangan volybal	4
4	Meja pingpong	1

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Pagerharjo, 2022*

Berdasarkan data pada Tabel II. 6 diatas maka dapat disimpulkan bahwa sarana umum yang ada di Kalurahan Pagerharjo berupa sarana olahraga masih dihitung minim. Mengingat jumlah padukuhan sebanyak 22 dukuh maka dengan ini sarana umum perlu kiranya ditingkatkan atau ditambah agar seluruh elemen masyarakat dapat mengakses sarana tersebut.

## **6. Prasarana Pendidikan**

Untuk mendukung peningkatan Pendidikan dalam suatu wilayah/Daerah. Maka perlu kiranya dukungan berupa sarana Pendidikan untuk dapat menunjang anak-anak yang mau menuntut ilmu dalam satu wilayah, sehingga mereka dapat mengakses Pendidikan yang tidak jauh dari ajaran kedua orangtuanya. Berikut Tabel II. 7 sarana Pendidikan di Kalurahan Pagerharjo.

**Tabel II.7**

## Prasarana Pendidikan

No.	Jenis sarana Pendidikan	jumlah
1	Gedung SMA/ sederajat	1
2	Gedung SMP/ sederajat	1
3	Gedung SD/ sederajat	5
4	Gedung TK	5
5	Gedung PAUD	7
6	Jml lemb. pendidikan agama	3
7	Perpustakaan desa	1

Sember : *Data Monografi Kalurahan Pagerharjo 2022*

Berdasarkan data pada Tabel II. 7 dapat disimpulkan bahwa sarana Pendidikan di Kalurahan Pagerharjo sebanyak 23 unit diantaranya ada; Gedung SMA, Gedung SMP, Gedung SD, Gedung TK, Gedung PAUD, Pendidikan Agama dan perpustakaan Desa. Hal inilah yang kemudian dapat menjadi jawaban bersama bahwasanya sarana Pendidikan yang telah disediakan oleh pemerintah setempat sudah baik tinggal bagaimana SDM memanfaatkan sarana tersebut.

## 7. Prasarana Kesehatan

Prasarana Kesehatan merupakan penunjang utama bagi masyarakat untuk dapat memudahkan masyarakat setempat dalam mengakses Kesehatan

dengan mudah dan lebih terjangkau. Dengan adanya prasarana dalam suatu wilayah/daerah maka masyarakat akan merasa lebih terbantu. Salah satu factor majunya wilayah/ daerah juga didukung dengan adanya prasarana Kesehatan. Untuk itu adapun tabel II. 8 sebagai berikut;

**Tabel II.8**

Prasarana Kesehatan

No.	Nama prasarana	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	Puskesmas Pembantu	1
3	Posyandu	20
4	Rumah praktek dokter	1
5	Ruang inap	1

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Pagerharjo, 2022*

Berdasarkan Tabel II.8 prasarana Kesehatan dikalurahan pagerharjo sebanyak 24 unit diantaranya; puskesmas 1 unit, pustu 1 unit, posyandu 20 unit, rumah praktik dokter 1 unit dan rawat inap sebanyak 1 unit. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akses prasarana di Kalurahan Pagerharjo sudah dianggap baik dan semua prasarana tersebut diperuntukkan bagi seluruh elemen masyarakat yang ada di Kalurahan Pagerharjo

## **8. Sarana Kesehatan**

Sarana Kesehatan merupakan penunjang utama bagi masyarakat setempat, sebelumnya kita sudah membahas prasarana Kesehatan, namun pada kali ini kita akan membahas perihal sarana kesehatan-nya yakni SDM yang bergelut pada penanganan Kesehatan yang ada pada suatu wilayah/daerah hal inilah yang tidak dapat memisahkan antara sarana dan prasarana karena saling berkaitan satu sama lainnya. Berikut tabel II.9 Sarana Kesehatan Kalurahan Pagerharjo.

**Tabel II.9**

## Sarana Kesehatan

<b>No.</b>	<b>prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Dokter umum	1
2	Dokter gigi	1
3	Dokter spesialis	1
4	Paramedis	7
5	Dukun bersalin terlatih	4
6	Bidan	2
7	Perawat	5
8	Dokter praktek	2
9	Dukun pengobatan alternatif	2
10	Laboratorium	1

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Pagerharjo, 2022*

Berdasarkan Tabel II. 9 diatas ada 10 jenis yang bergelut dibidang Kesehatan dan tentunya banyak variasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di Kalurahan Pagerharjo apabila terjadi sesuatu hal dalam masyarakat seperti gejala demam, diare, ibu melahirkan dan lain-lain. Sudah dapat ditangani sebab sarana yang ada tentunya sudah dapat menunjang

keperluan dan kebutuhan masyarakat Kalurahan Pagerharjo dari 5043 penduduk.

## 9. Prasarana Keagamaan

Prasarana keagamaan merupakan penunjang utama bagi setiap makhluk hidup. Manusia adalah insan yang tidak pernah terlepas dari kepercayaan atau keyakinan, sehingga dibutuhkan suatu hal pendukung yang dapat menjaga dan melestarikan keyakinan dari setiap individu. Tentunya yang paling berpengaruh adalah prasarana keagamaan, dengan adanya prasarana ini maka akan membantu masyarakat untuk terus melestarikan kepercayaannya (keyakinan) bagi seluruh umat yang beragama. Berikut Tabel II.10 prasarana Keagamaan

**Tabel II.10**

Prasarana Keagamaan

No.	Jenis prasarana	Jumlah
1	Masjid	28
2	Mushola	13
3	Gereja	1
4	GKJ	1

*Sumber : Data Monografi Kalurahaan Pagerharjo, 2022*

Berdasarkan data pada Tabel II.10 tentang prasarana keagamaan secara keseluruhan sebanyak 43 unit dengan banyak variasi diantaranya;

masjid 28 unit, mushola 13 unit, gereja 1 unit dan GKJ 1 unit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di Kalurahan Pagerhorjo kepercayaan yang paling mendominasi adalah Agama islam dengan jumlah prasarananya 41 unit masjid dan musholah. Sedangkan kepercayaan lainnya berupa kristen dan GKJ hanya terdapat 2 unit.

#### **10. Sarana Air Bersih Dan Sanitasi**

Sarana air bersih merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan bermasyarakat karena hal tersebut menjadi kebutuhan pokok bagi setiap masyarakat. Tanpa air bersih masyarakat akan kesulitan dalam mengantur polah hidup-nya. Perlu diketahui bersama bahwa air merupakan bagian dari kehidupan setiap manusia, setiap individu membutukannya. Dengan demikian sarana air bersih adalah penunjang utama bagi kelompok masyarakat agar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dapat memanfaatkan dengan baik sesuai dengan kebutuhan-nya. Berikut Tabel II.12 Sarana Air Bersih Dan Sanitasi

**Tabel II.11**  
Sarana Air Bersih Dan Sanitasi

No.	Air bersih dan sanitasi	Jumlah
1	Sumur pompa	2
2	Sumur gali	82
3	Pam desa/klmpok	6
4	Embung	7
5	Mata air	115

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Pagerharjo, 2022*

Berdasarkan Tabel II.12 sarana air bersih dan sanitasi yang dimana sumur pompa sebanyak 2 unit, sumur gali 82 unit, pam desa/kelompok 6 unit, embung 7 unit dan mata air sebanyak 115 unit.

Maka dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak adalah sumber mata air dengan jumlah 115 unit dan yang berada pada posisi ke sumur gali dengan jumlah sebanyak 82 unit. Dengan ini masyarakat kalurahan pagerharjo sudah memenuhi kebutuhan mereka perihal air bersih.

### **11. Prasarana Bendung Dan Konsisi Irigasi**

Prasarana Bendung dan konsisi irigasi adalah satu hal yang tidak dapat terpisahkan. Adanya prasarana bendungan akan banyak memberikan keuntungan bagi masyarakat petani, khususnya masyarakat yang bertani sawah, beberapa daerah tidak dapat memanfaatkan dengan bertani sawa karena tidak tersedianya air, sehingga petani tersebut mengalihkan jenis komoditinya ke komiditi yang lain. Maka dengan demikian prasarana bendung dan konsisi irigasi teramat sangat dibutuhkan dalam masyarakat

sebab hal ini membantu masyarakat dalam proses bertani. Berikut ini tabel

### II.13 Prasarana bendung Dan Konsisi Irigasi

**Tabel II.12**

#### Prasarana Bendung Dan Konsisi Irigasi

No.	Nama	Jumlah	Satuan
1	Jaringan Irigasi	6.100	M
2	Bendungan	6	Unit

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Pagerharjo, 2022*

Berdasarkan Tabel II.13 prasarana bendung dan konsisi irigasi dikalurahan pagerharjo sudah diimplementasikan sehingga saat ini sudah dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Adapun jaringan irigasi dengan ukuran 6.100m dan bendungan sebanyak 6 unit.

Maka dapat disimpulkan bahwa bendungan dan irigasi yang ada di Kalurahan Pagerharjo sudah banyak dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat petani dan juga masyarakat peternak guna untuk memberikan air kepada hewan ternak mereka.

## 12. Lembaga ekonomi dan Jasa

Pada dasarnya kelembagaan merupakan sistem yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan potensi-potensi yang ada dalam suatu wilayah. Lembaga atau biasa disebut dengan organisasi ataupun komunitas biasanya mempunyai peran penting dalam segala aspek Gerakan

yang dilakukan oleh masyarakat setempat, sehingga kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang masyarakat dapat diakui oleh pihak pemerintah jika terdapat kelembagaan yang senantiasa mendorong peningkatan potensi desa. Salah satu kelembagaan yang mempunyai pengaruh besar dalam peningkatan potensi desa adalah lembaga perekonomian, karena hal ini dapat membantu masyarakat dan juga pemerintah desa untuk meningkatkan PADesa (Pendapatan Asli Desa). Dengan demikian berikut Tabel II.11 Kelembagaan perekonomian Kalurahan Pagerharjo.

**Tabel II.13**

Lembaga Ekonomi Dan Jasa

No.	Nama Lembaga	Jumlah
1	Bumdes	1
2	LKD	1
3	BMT	1
4	CU	1
5	Pasar desa	1
6	usaha toko/kios	46

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Pagerharjo, 2022*

Berdasarkan Tabel II.11 perihal lembaga ekonomi dan jasa dengan jumlah kelembagaannya sebanyak 51 lembaga diantaranya adalah; lembaga

BUMDesa 1 unit, LKD 1 unit, BMT 1 unit, CU 1 unit, Pasar Desa 1 unit dan usaha toko/kios 46 unit.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang paling mendominasi adalah lembaga usaha toko/kios dengan jumlah 46 unit usaha. Sedangkan yang lembaga lainnya hanya terdapat 1 unit. Hal ini dapat kita analisis bersama bahwa Kalurahan Pagerharjo merupakan kalurahan yang maju dan berkembang karena PAD (pendapatan asli desa), sudah banyak menguntungkan bagi masyarakat setempat.

### **13. Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan Pagerharjo**

Lembaga kemasyarakatan merupakan kelembagaan yang ada dalam suatu wilayah tertentu, sebagai wadah penampungan bagi masyarakat untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam masyarakat tersebut. Lembaga kemasyarakatan adalah satu hal yang mempunyai peran penting dalam kelompok masyarakat karena dengan adanya lembaga ini maka masyarakat dengan mudah menyalurkan bakat serta inspirasi terhadap sesuatu yang ingin mereka kembangkan. Berikut Tabel II.14 Lembaga kemasyarakatan Kalurahan Pagerharjo.

**Tabel II.14**

## Lembaga Kemasyarakatan

<b>No.</b>	<b>Nama lembaga</b>	<b>Jumlah</b>
1	KKLPMD	1
2	PKK	43
3	RW	87
4	RT	1
5	Karang Taruna	1
6	GAPOKTAN	1
7	FKAMP	1
8	POKDARWIS	1
9	KSB	1
<b>Jumlah</b>		<b>139</b>

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Pagerharjo, 2022*

Berdasarkan Tabel II.14 menunjukkan jumlah kelembagaan yang ada di Kalurahan Pagerharjo sebanyak 9 jenis kelembagaan diantaranya adalah KKLPM, PKK, RW, RT, Karang Taruna, GAPOKTAN, FKAMP, POKDARWIS dan KSB. Tentu hal ini yang kemudian menjadi salah satu bentuk kesadaran dari pihak pemerintah setempat sehingga kelembagaan yang ada bisa diakui eksistensinya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang paling mendominasi adalah RW sebanyak 87k dan PKK 43k. Dan disusul oleh kelembagaan-kelembagaan lainnya dengan jumlah sebanyak 1 kelembagaan diluar RW dan PKK.

#### **14. Lembaga Keamanan Kalurahan Pagerharjo**

Lembaga keamanan merupakan kelembagaan yang memiliki peran penting dalam suatu wilayah. Karena setiap wilayah dianggap mempunyai harta atau aset tertentu yang berhak dilindungi oleh pihak-pihak yang berwenang dalam hal ini keamanan kampung atau biasa dianggap hansip. Seluruh masyarakat berhak atas perlindungan dari instansi-instansi yang terkait maka dengan ini diperlukan adanya lembaga keamanan. Berikut Tabel II.15 Kelembagaan Keamanan yang ada di Kalurahan Pagerharjo.

**Tabel II.15**

#### Kelembagaan Keamanan

<b>No.</b>	<b>Kelembagaan</b>	<b>jumlah</b>
1	Linmas	46
2	Pos Kamling	20
3	Babinkamtibmas	1
4	Babinsa	1

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Pagerharjo tahun 2022*

Berdasarkan pada Tabel II.15 kelembagaan keamanan di Kalurahan Pagerharjo sebanyak; Linmas 46 orang, Pos kamling sebanyak 20 unit dan babinkamtibmas dengan jumlah 1 orang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lembaga keamanan di Kalurahan Pagerharjo sudah baik karena setiap padukuhan sudah memiliki pos kamling dan mempunyai LINMAS masing-masing. Dan ditambah lagi adanya babinkamtibmas yang senantiasa datang dan memberikan arahan kepada seluruh masyarakat melalui LINMAS yang ada di masing-masing padukuhan.

#### **15. Lembaga Pemerintahan Kalurahan Pagerharjo**

Lembaga pemerintahan Kalurahan Pagerharjo merupakan lembaga yang bernaun di Kalurahan Pagerharjo yang memiliki legitimasi pemerintah diatas kalurahan pagerharjo (Supra Desa). Yang dimana lembaga tersebut terdiri dari Kepala Desa dan seluruh perangkatnya. Berikut ini Tabel II.16 perihal Lembaga Pemerintahan Kalurahan Pagerharjo.

**Tabel II.16**

## Lembaga Pemerintahan

No.	Pemerintahan	Jumlah
1	Aparat	7
2	Perangkat Desa	27
3	Staf	2
4	Staf honorer	2
5	Padukuhan	20

*Sumber : data monografi kalurahan pagerharjo tahun 2022*

Berdasarkan Tabel II.16 Lembaga pemerintahan Kalurahan Pagerharjo memiliki jumlah; Pamong sebanyak 7 orang, perangkat desa 27 orang, staf 2 orang, staf honorer 2 orang dan Dukuh sebanyak 20 orang.

### **16. Tingkat Pendidikan Aparat Desa**

Tingkat Pendidikan merupakan fundamentalis dalam hal apapun, dengan Pendidikan maka pengetahuan seseorang akan lebih baik dan lebih banyak pengalaman. Berbicara syarat bagi aparat desa dan perangkat desa adalah sesuatu hal yang tidak dapat terlepas dari Pendidikan karena dalam UU. No. 6 tahun 2014 tentang Desa, aturan dan persyaratan bagi calon kepala desa paling rendah adalah tamatan SMA/ sederajat. Hal inilah yang kemudian dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengambil kesimpulan bahwa

eksistensi Pendidikan memang dibutuhkan. Berikut Tabel II.17 perihal tingkat Pendidikan aparat Kalurahan Pagerharjo.

**Tabel II.17**

Tingkat Pendidikan Aparat Pemerintahan

No.	Jabatan	pendidikan
1	Kepala Desa	D3
2	Sekretaris Desa	S1
3	Kaur Umum, Aparat Desa dan Aset	D3
4	Kaur Perencanaan dan Keuangan	S1
5	Kasi perencanaan Pembangunan	S1
6	Kasi Pemerintahan	S1
7	Kasi Kemasyarakatan	SLTA

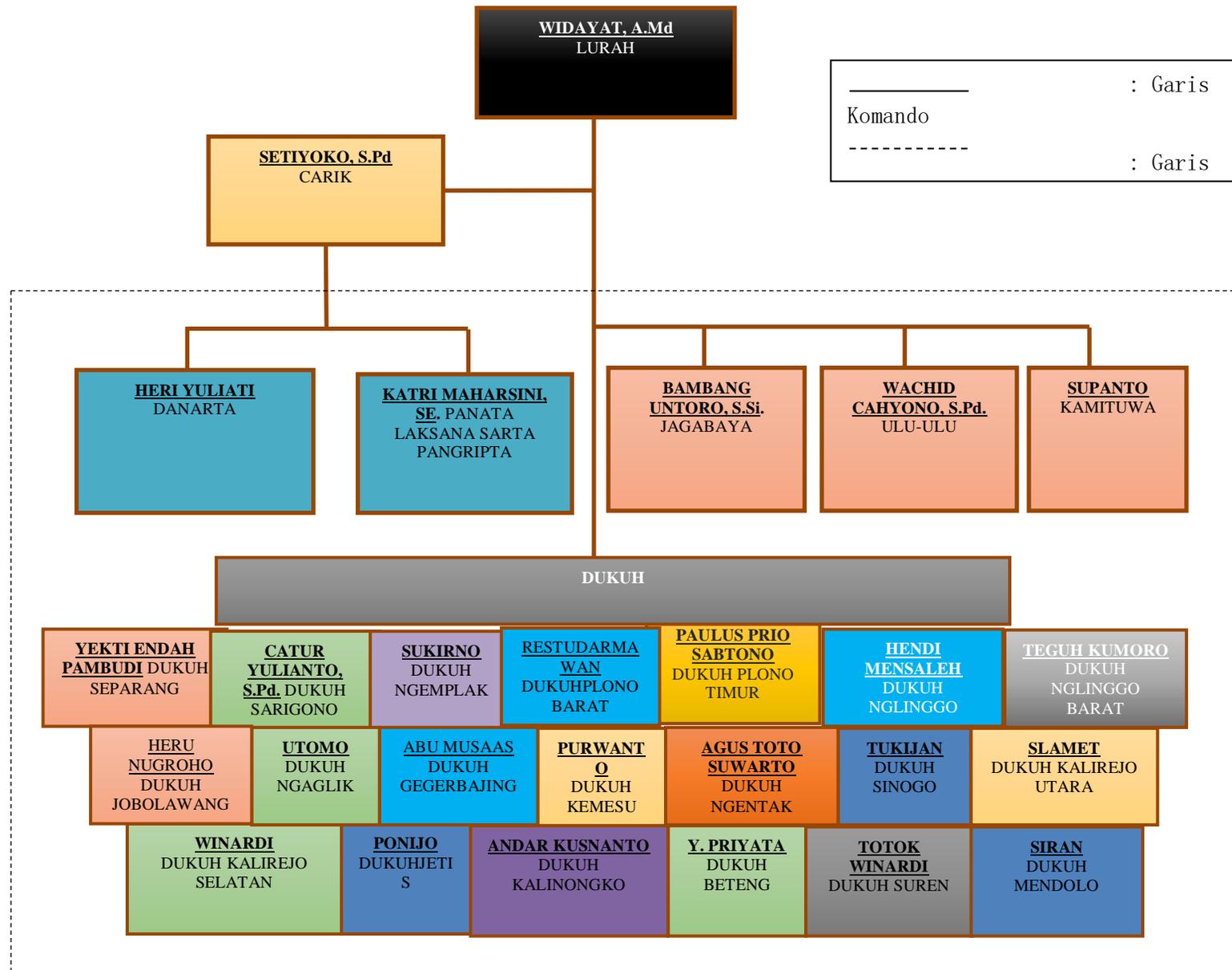
*Sumber : Data monografi Kalurahan Pagerharjo, 2022*

Berdasarkan data pada Tabel II.17 tentang tingkat Pendidikan aparat pemerintahan di Kalurahan Pagerharjo dengan tingkat pendidikan dari SLTA sampai pada S1.

Maka dapat disimpulkan bahwa yang paling rendah tingkat pendidikan Aparat Pemerintahan Kalurahan Pagerharjo yaitu SLTA dan merujuk pada aturan UU. Tentang persyaratan bagi aparat pemerintahan desa dengan demikian dapat dikatakan sudah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

## **17. Struktur Pemerintahan Kalurahan Pagerharjo**

Struktur pemerintahan merupakan bentuk susunan Pemerintahan yang ada di Kalurahan Pagerharjo, yang kemudian memudahkan setiap individu ataupun kelompok untuk dapat mengetahui secara detail peran dan jabatan setiap aparat pemerintahan Kalurahan Pagerharjo. Berikut ini Struktur pemerintahan Kalurahan Pagerhajo.



1. Lurah : Widayat, A. Md
2. Carik : Settiyoko, S. Pd
3. Jagabaya : Bambang Untoro, S. Pd
4. ULU-ULU : Wackid Cahyono, S. Pd SD
5. Kamituwa : Supanto
6. Panata Laksana Sarta Prangripta : Heri Yuliati, A. Md
7. Danarta : Katri Maharsiwi, S. E

Kepalah Kewilayahan/padukuhan ;

1. Dukuh Saparang : Tikti Indah Pansudi
2. Dukuh Sarigono : Catur Tujanto, S. Pd
3. Dukuh Sarigono : Sukirno
4. Dukuh Plono Barat : Restu Hermawan
5. Dukuh Plono timur : Paulus Priosartono
6. Dukuh Nglinggo Barat : Teguh Kumoro
7. Dukuh Nglinggo Timur : Hendi Mensaleh
8. Dukuh jobolwang : Heru Nugroho
9. Dukuh Ngaglik : Utomo
10. Dukuh Gegebrajing : Setya Basuki
11. Dukuh Kemesuh : Puwanto
12. Dukuh Ngentak : AG. Totoswanto

- 13. Dukuh sinogo : Tukijan
- 14. Dukuh Kalirejo Utara : Slamet
- 15. Dukuh Kalirejo Selatan : Winardi
- 16. Dukuh Kalirejo : Andar Kisnanto
- 17. Dukuh Jetis : Panijo
- 18. Dukuh Beteng : Yustinus Priyata
- 19. Dukuh Suren : Totok Winardi
- 20. Dukuh Mendolo : Siran

## **18. Tugas dan kewajiban pemerintah Kalurahan Pagerharjo**

### **a. Kepala Desa**

Kepala Desa adalah unsur pemerintah desa yang kedudukannya sebagai pemimpin organisasi pemerintah Desa dan pemimpin masyarakat. Kepala Desa mempunyai Tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan dan pembinaan kemasyarakatan diantaranya sebagai berikut;

- 1) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- 2) Mengajukan rancangan peraturan Desa
- 3) Menetapkan peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD
- 4) Menyusun dan mengajukan rancangan Peraturan Desa mengenai APBDEsa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.

- 5) Membina kehidupan masyarakat Desa
- 6) Membangun perekonomian Desa
- 7) Mengkoordinasi pembangunan desa secara partisipatif
- 8) Mewakili desanya, baik internal maupun eksternal, baik merujuk pada kuasa hukum selagi masih dalam aturan UU.
- 9) Melaksanakan wewenang serta mengikuti aturan yang termuat dalam tugas dan tanggung jawab berdasarkan peraturan Kepala desa di UU. No. 6 tahun 2016 tentang Desa.

Dalam melaksanakan tugas dan wewenang kepala desa mempunyai kewajiban sebagai berikut;

- 1) Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Serta mempertahankan dan memelihara kesatuan NKRI.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 3) Memelihara ketentraman dan keterlibatan masyarakat
- 4) Melaksanakan kehidupan demokrasi
- 5) Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- 6) Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintahan desa.
- 7) Mentaati dan mengakkan seluruh peraturan perundang-undangan

- 8) Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa dengan baik. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa.
- 9) Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan serta melaksanakan urusan yang menjadi kewajiban Kepala Desa.
- 10) Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestariakan lingkungan hidup

b. Sekertaris Desa

Sekertaris Desa mempunyai tugas dan kewajiban membantu kepala desa dalam menyelenggarakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta membantu pelayanan ketatausahaan.

- 1) Untuk menyelenggarakan tugas Sekertaris Desa mempunyai urusan surat menyurat, kearsipan dan pelaporan.
- 2) Pelaksanaan administrasi pemerintahan, pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.
- 3) Koordinator kegiatan perangkat Desa
- 4) Pengumpulan dan pengelolaan bahan, evaluasi data dan perumus program serta petunjuk untuk keperluan pembinaan penyelenggaraan tugas pemerintahan, pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan kemasyarakatan desa.

c. Kaur Keungan

Kaur keuangan mempunyai tugas melakukan administrasi pengelolaan keuangan desa yang meliputi pengelolaan sumber pendapatan dan pengembangannya.

Untuk melaksanakan tugasnya kaur keuangan mempunyai fungsi :

- 1) Mencatat penghasilan Kepala desa dan perangkat Desa
- 2) Penyusunan program dan evaluasi sumber penpatan Desa
- 3) Penyusunan kegiatan administrasi keuangan desa
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekertaris Desa

d. Kaur tata Usaha dan Umum

Dalam melaksanakan tugasnya bagian tatausaha dan umum mempunyai tugas;

- 1) Menyusun program dan penyelenggaraan tatausaha
- 2) Menyusun program dan penyelenggaraan kearsipan untuk kepentingan masyarakat
- 3) Meningkatkan prestasi dalam berbagai elemen masyarakat dengan melakukan pembenahan, pembinaan serta pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan elemen masyarakat
- 4) Menjalin kerja sama oleh semua pihak seperti tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pemudah untuk mewujudkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat desa.

e. Kepala Dusun

- 1) Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu kepala Desa dalam melaksanakan tugas di wilayahnya.
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana pada point (2) kepala dusun memiliki;
  - a) Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan dan penataan serta pengelolaan wilayah
  - b) Mengawasi pelaksanaan di wilayahnya
  - c) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
  - d) Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
  - e) Melakukan upaya-upaya pelestarian adat istiadat dan nilai-nilai sosial budaya masyarakat.

## **B. Pelaksanaan program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo**

Program BLT-DD merupakan Program Bantuan Langsung tunai yang berasal dari Pendapatan Asli Desa atau biasa disebut dengan nama “Dana Desa”. Munculnya program tersebut akibat adanya bencana yang diluar kendali manusia yaitu Covid-19 pada tanggal 2 maret tahun 2020. Pada masa itu Indonesia dihebokan oleh Covid-19 sehingga kegiatan-kegiatan yang menimbulkan kerumunan tidak diperbolehkan oleh pihak pemerintah, jadi hal inilah yang kemudian menimbulkan ekonomi masyarakat merosok dan bahkan ada beberapa orang yang kehilangan kerjanya akibat virus tersebut. Karena semakin lama Covid-19 semakin mengebuh-gebuh dan semakin berdampak negative bagi kalangan masyarakat, maka Pemerintah tidak tinggal diam dengan keadaan yang semakin kacau balau.

Berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia No. 104 tahun 2021 tentang Rincian APBN Tahun anggaran 2022 pasal 5 ayat (4) Dana Desa ditentukan penggunaannya untuk:

- 1) Program perlindungan sosial berupa bantuan langsung tunai desa paling sedikit 40%
- 2) Program ketahanan pangan dan hewani 20%
- 3) Dukungan pendanaan penanganan Covid -19 paling sedikit 8% dari alokasi dana desa bagi setiap desa
- 4) Program sector prioritas lainnya.

BLT-Desa prioritas utama penggunaan Dana Desa pada tahun ini adalah program perlindungan sosial berupa BLT-Desa. Bantuan Langsung Tunai Desa merupakan pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di Desa yang kemudian sumber dari dana desa. Pemberian ini bertujuan untuk membantu warga miskin desa, mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19. Sehingga menjadi tambahan pendapatan untuk meningkatkan daya beli warga miskin dalam memenuhi kebutuhan setiap harinya.

Adapun Alokasi Anggaran Dana Desa di Tahun 2022 di Kabupaten Pagarharjo Rp. 1.012.000.000.00 dengan rincian seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya yakni sebagai berikut;

- 1) Program BLT-DD Rp. 406. 800. 000 dibagi mulai Januari-selesai/Rp. 300.000/KK
- 2) Program Ketahanan Pangan Rp. 245.305.500
- 3) Bencana/Pangan Covid-19 Anggaran tetap Rp. 38.320.530 penggunaannya sebanyak Rp. 21.069.000
- 4) Program sektor Prioritas lainnya Rp. 321.573.650

Maka dapat dijelaskan bahwasanya, yang paling banyak menggunakan Anggaran Dana Desa di tahun 2022 adalah Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dengan total Rp. 406.800.000 dari jumlah

113 KK untuk semua penerima Program BLT DD di Kalurahan Pagerharjo.

Kriteria Penerima Manfaat BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo adalah sebagai berikut;

- 1) Keluarga miskin atau tidak mampu dan berdomisili di Kalurahan Pagerharjo (termasuk kategori kemiskinan paling ekstrim).
- 2) Masyarakat yang kehilangan pekerjaannya pada masa Covid-19
- 3) Memiliki anggota keluarga yang rentan sakit kronis
- 4) Keluarga miskin yang tidak menerima bantuan sosial lainnya yang bersumber dari APBD ataupun APBN
- 5) Masyarakat miskin yang terdampak Covid-19.
- 6) Masyarakat yang disabilitas (tidak menerima bantuan sosial lainnya)

Adapun Jumlah BLT-DD yang diterima oleh Masyarakat senilai Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah) untuk bulan pertama sampai bulan ke-12 (belas)/keluarga penerima manfaat. Bagi penerima BLT-DD pembayarannya dilaksanakan mulai bulan januari dan dapat dibayarkan paling banyak 3 (tiga) bulan sekaligus. BLT-DD yang di peroleh masyarakat adalah bentuk uang tunai yang bertujuan untuk keperluan-keperluan pokok anggota masyarakat.

BLT menjadi salah satu instrument yang tidak kalah penting dalam penanganan atau pemberantasan kemiskinan, sebab dalam implementasinya BLT dianggap secara cepat dalam penerapannya. Dan juga yang tidak kalah penting adalah proses pembagiannya betul-betul menyentuh langsung anggota masyarakat sehingga apa yang kemudian menjadi kekurangan dalam penerapannya dapat langsung diketahui oleh pihak pemerintah setempat.

Pelaksanaan BLT-DD di kalurahan pagerharjo merupakan turunan dari peraturan Presiden NKRI yang kemudian diimplementasikan melalui RERDEsa. BLT-DD khususnya di Kalurahan Pagerharjo mulai diterapkan pada tahun 2020 sampai saat ini. Awal penerapan BLT-DD disalurkan sebanyak 40%. Proses dalam penyaluran BLT-DD terlebih dahulu melalui tahap

- 1) MUSDus (musyawarah dusun)

Dalam tahap ini calon penerima BLT-DD melakukan musyawarah ditingkat padukuhan atau dusun yang dimana tugas bagi dukuh dan BPD untuk memilih dan menyeleksi siapa yang pantas menerima bantuan tersebut. Nah sebelum masuk pada tahap MUSDUs BPD dan juga pak dukuh terjun langsung ke lapangan untuk mengobservasi masyarakat baik dari segi mata pencahariannya, kondisi keluarganya dan lain-lain sesuai apa

yang menjadi target dari BLT itu sendiri. Setelah observasi dilakukan maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan MUSDes ditingkat padukuhan dan membahas secara bersama-sama nama-nama yang dicatat pada saat observasi sebagai kategori calon penerima BLT-DD.

## 2) MUSDEs (Musyawarah Desa)

Musyawarah Desa merupakan musyawarah yang diadakan pada tingkat kalurahan/Desa. Pada tahap ini segala sesuatu yang sudah dirumuskan pada tingkat padukuhan akan dibahas pada level kalurahan yaitu MUSDesa. Pihak-pihak yang berperang penting disini adalah BPD (Badan Permusyawaratan Desa) karena dianggap bahwa MUSDesa adalah tanggung jawab BPD. BLT-DD merupakan hal yang sensitive pada kalangan masyarakat sehingga setiap keputusan harus dilandasi dengan musyawarah agar dapat tercapai pada hal yang bersifat mufakat. Jadi keputusan dalam MUSDesa akan menjadi kesepakatan bersama BPD dan juga Kepala Desa untuk menentukan calon penerima Program BLT-DD. Selanjutnya setelah pelaksanaan MUSDesa akan dilanjutkan dengan MUSREMBANGDesa

## 3) MUSREMBANGDesa

Adalah Musyawarah Pembangunan Desa dalam jangka satu tahun atau biasa disebut dengan perumusan RKPDesa dalam pembahasan ini yang menjadi penanggung jawab adalah pemeritahan Desa dalam hal ini Kepala Desa. Topik pembahasannya adalah hasil pembahasan pada saat MUDESa dilakukan karena Musrembang dianggap keputusan paling akhir untuk menyeleksi nama-nama yang akan menjadi penerima BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo.

Setelah 3 tahap ini dilalui maka calon penerima BLT-DD sudah dikategorikan sebagai penerima tetap BLT-DD melalui surat keputusan Kepala Desa, berdasarkan hasil Musyawarah Desa. Surat Keputusan ini hanya berlaku dalam jangka satu tahun, untuk tahun yang akan datang Aparat Desa akan Kembali memastikan apakah anggota masyarakat masih berhak mendapatkan Program BLT-DD atau tidak. Jadi sebagai kesimpulan bahwa aturan yang dibuat hanya bersifat sementara dan memiliki waktu rentan selama 1 tahun. Selebih-nya akan dikembalikan berdasarkan hasil musyawarah desa pada tahun yang akan datang.

Program BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo diprioritaskan bagi masyarakat yang mengalami disabilitas dan tidak tergolong dalam orang-orang yang menerima bantuan sosial lainnya.

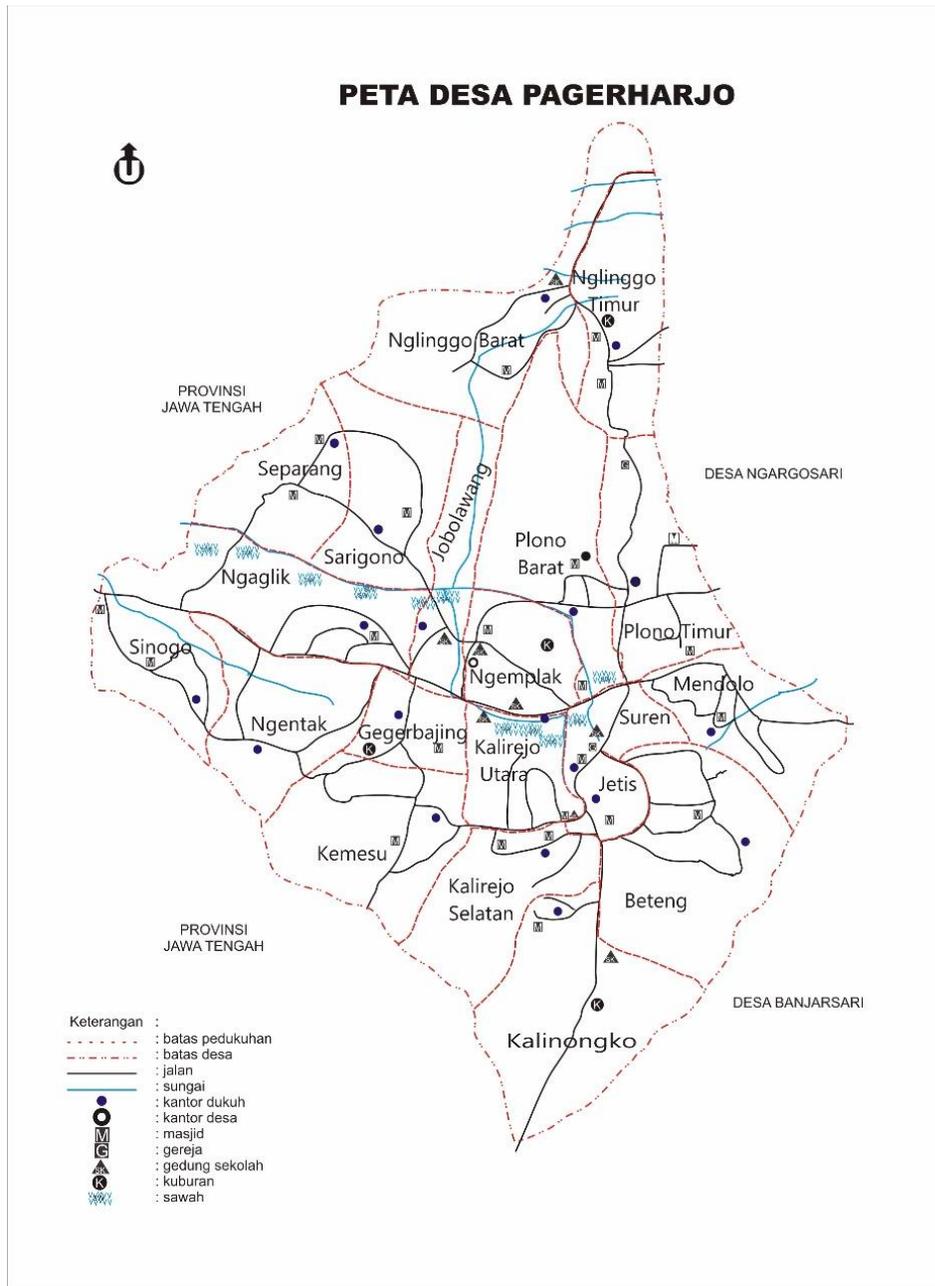
Sebagaimana yang dimaksud dalam kriteria penerima BLT-DD yang berkiblat pada aturan Mentri Desa, Imigrasi Daerah tertinggal dan aturan Presiden Negara Republik Indonesia No. 104 tahun 2021 tentang rincian APBN tahun anggaran 2022. Hal inilah yang kemudian melatar belakangi sehingga pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai di Kalurahan Pagerharjo memberikan kesempatan kepada masyarakat yang tidak hanya mengacu pada orang-orang yang terdampak Covid-19 namun juga diberikan kepada masyarakat yang betul-betul membutuhkan seperti; disabilitas, orang yang kehilangan mata pencahariannya, lansia dan lain-lain. (tidak tergolong dalam penerima bantuan sosial lainnya).

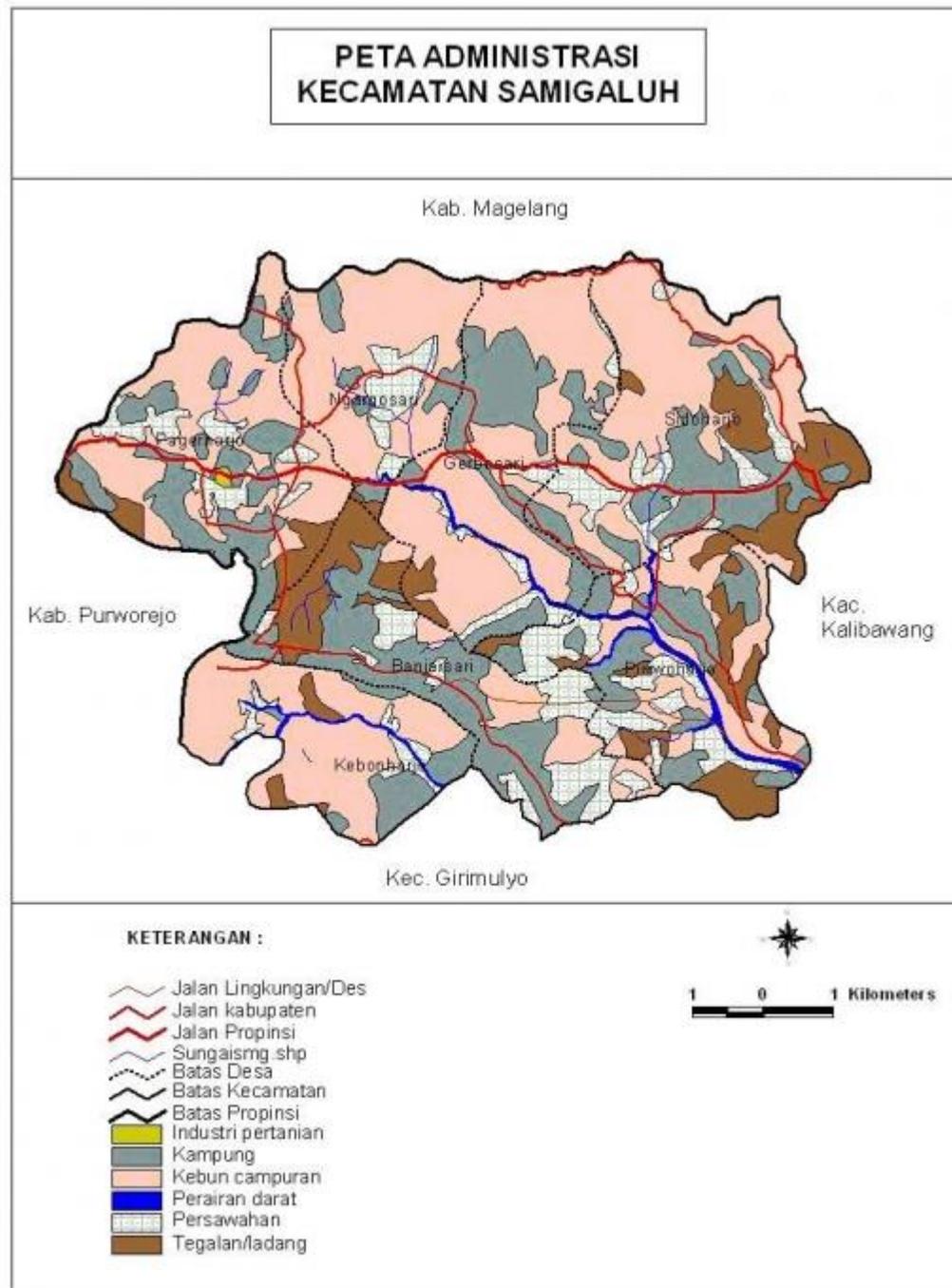
Kemudian penyaluran BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo bekerja sama dengan pihak BUMDesa. Setelah nama-nama penemiram BLT-DD dicantumkan dalam Surat Keputusan maka pihak BUMDesa akan membuatkan buku rekening. Sehingga sampai pada tahap penerimaan Program BLT-DD masyarakat dapat lebih dimudahkan dalam proses pengambilan-nya. Masyarakat hanya diberikan persyaratan untuk membawah Foto copy KTP dan KK.

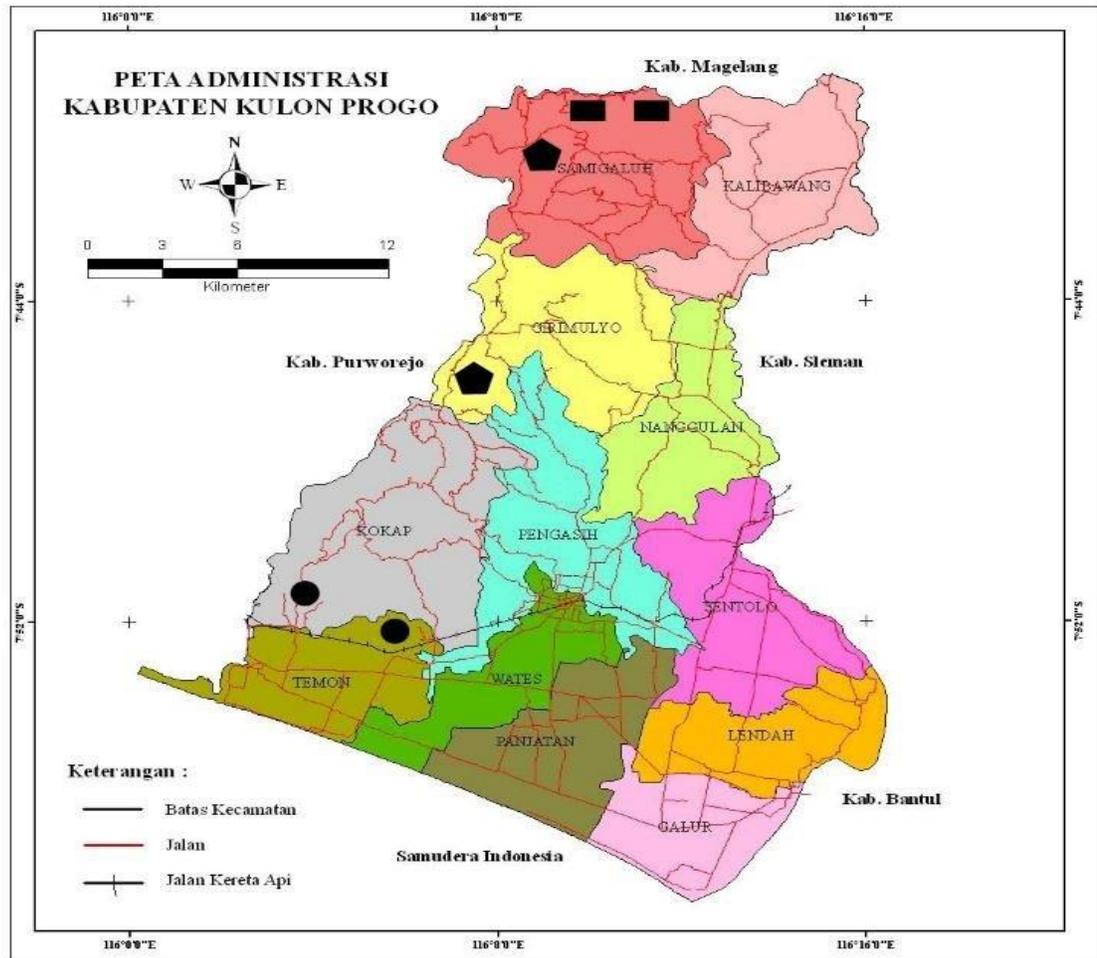
Adapun jumlah penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Kalurahan Pagerharjo sebanyak 113KK dari jumlah keseluruhan Kepala Keluarga yaitu 1552KK.

Berdasarkan hasil pengumpulan data peneliti bahwa semua penerima BLT-DD tersebut adalah hasil seleksi dari Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) BLT-DD sekaligus orang-orang yang telah direkomendasikan oleh Dukuh dari masing-masing wilayah. Prioritas pembagian Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ini adalah masyarakat yang tidak mendapatkan Program Bantuan Sosial Lainnya sesuai dengan persyaratan utama calon penerima BLT-DD sebelumnya yaitu; Keluarga yang terdampak Covid-19 sehingga kehilangan mata pencaharian-nya, Keluarga miskin, Disabilitas dan warga masyarakat yang tidak mampu lagi bekerja. Adapun identitas dari setiap penerima BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo telah dicantumkan peneliti pada daftar lampiran.

### Peta Kalurahan Pagerharjo







**Peta Administrasi Kabupaten Kulon Progo**

### Daftar Pustaka

- Abdul Wahab, Solichin, *Analisis kebijaksanaan: dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan Negara*, Sinar Grafika, Jakarta, 2002
- A. Black, James, Champion, Dean, 1999, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Jakarta: Refika Aditama.
- Bayahbarat.desa@gmail.com. (2020). *Metode Perhitungan BLT Dana Desa*. Banten : 02 Mei Pukul 18:54:32. Di akses diri link <https://bayahbarat-lebakkab.desa.id/artikel/2020/5/2/metode-perhitungan-blt-dana-desa-begini-rumusnya>. Pada hari Rabu, 9 November 2022.
- Creswell, John W. 1993 *Researuch Design : Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dwiyanto, A. (2018). *Manajemen pelayanan publik; peduli, Inklusif dan Kolaboratif*. Yogyakarta; Gadjah Mada University Press.
- Data Primer penerima BLT Kalurahan Pagerharjo tahun 2022
- Darmajati, Danu. “Indikator perintah Dalam Menentukan Zona Merah Hingga Hijau Corona.” *detikNews*. 08 Juni 2020. Diakses pada 10 Novemeber 2022. <https://news.detik.com/berita/d-5045402/ini-indikator-pemerintah-dalam-menentukan-zona-merah-hingga-hijau-corona>
- Desa Bayah Barat. “Metode Perhitungan BLT Dana Desa,” *Website Resmi Desa Bayah Barat*. 02 Mei 2022. Diakses pada Hari Selasa, 9 November 2022. <https://bayahbarat-lebakkab.desa.id/artikel/2020/5/2/metode-perhitungan-blt-dana-desa-begini-rumusnya>
- Desa kubenda, 26 februari 2020, *tugas pokok dan fungsi kepala desa dan perangkat desa*. <https://www.desakubenda.com>, 12/05/2022.14;36:16
- Edward III, George C. 1980, *Implementing public polic policy*, Congressional Quarterly Press, Washington.

- Iskandar, J. 2012. *Kapita selecta teori administrasi negara bandung; Puspada public*. Gava media. Yogyakarta
- J. Moleong, lexy. (1994). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda
- J. Moleong. Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- J. Moleong, Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya Bandung
- JDIH, BPK RI. “Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.” *LN.2020/NO.87, TLN NO.6485, JDIH.SETNEG.GO.ID : 31 HLM*. 13 Maret 2020. Diakses 11 November 2022.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135060/perpu-no-1-tahun-2020>
- Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. ”Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa.” *BN 2022 (851):22 HLM*. Jumat, 9 September 2022. Diakses Senin, 7 November 2022.  
[https://jdih.kemendesa.go.id/katalog/peraturan\\_menteri\\_desa\\_pembangunan\\_daerah\\_tertinggal\\_dan\\_transmigrasi\\_nomor\\_6\\_tahun\\_2022](https://jdih.kemendesa.go.id/katalog/peraturan_menteri_desa_pembangunan_daerah_tertinggal_dan_transmigrasi_nomor_6_tahun_2022)
- Kementrian Keuangan. “Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengelolaan Dana Desa.” *BN.2020/NO.1641, https://jdih.kemenkeu.go.id : 66 Hlm*. 20 Desember 2020. Diakses pada 8 November 2022.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/157246/pmk-no-222pmk072020>

- Merdalis (2003). *Metode penelitian uatu Pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rodakarya
- Menkokesra. “*Mekanisme Penyerahan BLSM Mirip Seperti BLT*”. *Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat*. 27 May 2010 diakses dari link [https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan\\_langsung\\_tunai](https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan_langsung_tunai) pada hari Selasa, 8 November 2022.
- Molah, Thomas. “Kementrian Desa PDTT Rilis Surat Edaran Tanggap Covid-19.” *Bisnis com*, 17 Februari 2020. Diakses pada 9 November 2022. <https://kabar24.bisnis.com/read/20200324/15/1217664/-kementerian-desa-pdtt-rilis-surat-edaran-desa-tanggap-covid-19>
- Menteri keungan republic Indonesia nomor 81/PMK05/2012*
- Syaukani , dkk. 2004. *Otonomi dalam kesatuan*. Yogyakarta: Yogya Pustaka
- Nazir. (1998). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Profil Kalurahan Pagerharjo tahun 2022
- Purwanto dan Sulistiyastuti. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik*. Gava Media. Yogyakarta
- Prabandari, Isti ayu. “Mekanisme Pendataan dan Penyaluran BLT Dana Desa, Untuk Atasi dampak Covid-19.” *Merdeka com*. 22 April 2020. Diakses pada 11 November 2022. <https://www.merdeka.com/jateng/ini-mekanisme-pendataan-dan-penyaluran-blt-dana-desa-untuk-atasi-dampak-covid-19-kl.html>
- Purnama, Nurlita. “BLT Dana Desa, Solusi atau Peluang Korupsi di Masa Pandemi.” *14kompasiana*. 8 Juli 2021. Diakses pada 9 November 2022.

<https://www.kompasiana.com/nurlita96212/60e59ffa06310e187625fcd3/blt-dana-desa-solusi-atau-peluang-korupsi-di-masa-pandemi>

Putri, Adinda, Cantika. "Kebijakan Perlindungan Sosial 2021: Beras Gratis Sampai BLT." *CNBC Indonesia*. 12 november 2020. Diakses pada 13 November

2022. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201112170051-4201440/kebijakan-perlindungan-sosial-2021-beras-gratis-sampai-blt>

Sofi. I. 2021. Efektifitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam pemulihan ekonomi di Desa. *Indonesia Treasury review: jurnal pebendaharaan, Keuangan Negara, dan Kebijakan Publik*, 3(6), pp. 247-262

Subarsono, AG. 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Lestary J. Barany et al. (2020, 15 April). *Bantuan Sosial Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19: Sudahkah Menjaring Sesuai Sasaran*. CSIS Commentaries.

Keputusan Menteri sosial Republik Indonesia Nomor 146/Huk/2013 tentang penetapan kriteria penduduk miskin calon penerima BLT.

Permendagri: Nomor, 99, Tahun, 2019, Tentang Pedoman Pemeberian Hibah Dan Bantuan Sosial.

Peraturan Menteri dalam negeri nomor 77 tahun 2020 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan daerah. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/details/162729/permendagri-no-77-tahun-2020>

Wiranto. *BLT Konsep dari Jusuf Kalla*. Rakyat Merdeka. 13 Juni 2013. Diakses pada hari Selasa, 8 November 2022 di link [https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan\\_langsung\\_tunai](https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan_langsung_tunai)

### Daftar pertanyaan informan

Nama :

Pekerjaan :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

1. Bagaimana tanggapan bapak atas pelaksanaan BLT-DD di tempat bapak?
2. Komunikasi seperti apa yang dibangun oleh pihak pemerintah dalam penyaluran BLT-DD?
3. BLT-DD yang diperoleh biasanya digunakan untuk keperluan apa saja pak?
4. Jadi BLT-DD sendiri apakah sudah benar-benar membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan pokok selama ini?
5. Selain bantuan Program BLT-DD apakah masi ada bantuan lain yang bapak/ibu peroleh?
6. Sebelum penyaluran BLT-DD apakah ada pelaksanaan sosialisasi oleh pemerintah setempat terkait dengan arah dan tujuan kebijakan program tersebut?
7. Tahapan apa saja yang harus dipenuhi untuk dapat memperoleh kebijakan program bantuan langsung tunai dana desa tersebut?

### Daftar pertanyaan Narasumber

Nama :

Jabatan :

Pendidikan :

Usia :

Jenis kelamin :

1. bagaimana proses pelaksanaan BLT-DD yang dilakukan pemerintah sendiri kepada masyarakat?
2. apakah ada kendala atau permasalahan pada saat proses implementasi Program BLT-DD ke Masyarakat?
3. Metode seperti apa yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam mengantisipasi permasalahan tersebut?
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membangun komunikasi yang baik kepada masyarakat?
5. Apa saja SOP yang mengatur jalannya pelaksanaan Program BLT-DD kepada masyarakat?
6. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menentukan kriteria calon penerima BLT-DD?

**Daftar Lampiran**  
Lampiran Foto-foto

foto wawancara dengan pak lurah



gambar wawancara dengan TPK-BLT-DD



Wawancara dengan ketua BUMDesa



Wawancara dengan Pak Dukuh warga masyarakat penerima BLT-DD



Penerima BLT-DD





## Lampiran

### Daftar Penerima BLT-DD di Kalurahan Pagerharjo tahun 2022

NO	NIK	NO KK	NAMA KPM	JENIS KELAMIN 1=Laki-laki 2=Perempuan	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	RT	RW	JENIS PEKERJAAN KPM 1=Petani 2=Buruh Tani 3=Pedagang 4=UMKM 5=Nelayan 6=Buruh Nelayan 7=Buruh Pabrik 8=Guru 9=lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3401111501860002	3401111211200002	SUDARMAN	1	15/01/1986	SEPARANG	RT 001	RW 001	1
2	3401110904660001	3401110601057293	SURATIN	1	09/04/1966	SEPARANG	RT 001	RW 001	1
3	3401115211760001	3401112805060001	AMAT SUWARNO	1	10/11/1974	SEPARANG	RT 004	RW 002	1
4	3401111102980002	3401112308210003	MUHAMMAD ZAIN MAKSUN	1	11/02/1998	SEPARANG	RT 002	RW 001	1
5	3401113101400001	3401110601057316	SAPON	1	31/01/1940	SARIGONO	RT 005	RW 003	1
6	3401115104440001	3401111101100001	SALMINAH	2	11/01/1968	SARIGONO	RT 007	RW 004	1
7	3401112812750003	3401112410190002	PONIDI	1	28/12/1975	SARIGONO	RT 008	RW 004	1
8	3401115407780001	3401111509200001	SUDARIYAH	2	14/07/1974	SARIGONO	RT 007	RW 004	1
9	3401111402710001	3401110601056932	PURWIYANTO	1	14/02/1971	NGEMPLAK	RT 010	RW 005	9

10	340111200670001	3401112508170001	SUTIKNA	1	20/06/1970	NGEMPLAK	RT 010	RW 005	9
11	1604172806850004	3401112306200001	AGUS WIDODO	1	28/06/1985	NGEMPLAK	RT 010	RW 005	1
12	3401111310700001	3401111705100002	SURYANTO	1	13/10/1970	NGEMPLAK	RT 009	RW 005	9
13	3401111105470002	3401110601057012	DARMANTO	1	11/05/1947	PLONO BARAT	RT 013	RW 007	1
14	3401115707660001	3401110305160001	WARTI	2	17/07/1966	PLONO BARAT	RT 015	RW 008	1
15	3401110301730001	3401112112090002	DARMANTO	1	03/01/1973	PLONO BARAT	RT 015	RW 008	1
16	3401112505920002	3401113008160001	AGUS TRI HANDOKO	1	25-05-1992	PLONO BARAT	RT 016	RW 008	9
17	3401112909750003	3401110504100006	WINARNO	1	29/09/1975	PLONO BARAT	RT 016	RW 008	1
18	3401111404420004	3401110601057029	WINARTO	1	14/04/1942	PLONO BARAT	RT 014	RW 007	1
19	3401112106980001	3401110403210004	MUSAFI AJI	1	21/06/1998	PLONO BARAT	RT 015	RW 008	1
20	3401116309860001	3401111109210002	KURNIA PRIHATINI	2	23/09/1986	PLONO BARAT	RT 014	RW 007	9
21	3401115102460002	3401110601057546	SRI SUMIRAH	2	11/02/1946	PLONO BARAT	RT 013	RW 007	1
22	3401115409620001	3401112808070002	RUSINAH	2	14/09/1962	PLONO TIMUR	RT 018	RW 009	9
23	3401112107850002	3401112001110004	BETA KRISTIAWAN	1	21/07/1985	PLONO TIMUR	RT 018	RW 009	9
24	3401110105680002	3401110601056886	SANTOSO	1	01/05/1968	PLONO TIMUR	RT 022	RW 011	1
25	3401115903630003	3401110305180001	CHRISTINA TRI AMBARWATI	2	19/03/1963	PLONO TIMUR	RT 022	RW 011	9
26	3401116211970003	3401112804200002	MALIKHATUL MUFLIKAH	2	22/11/1997	PLONO TIMUR	RT 021	RW 011	9
27	3401111203830001	3401112109180004	MARYADI	1	12/03/1983	PLONO TIMUR	RT 022	RW 011	1
28	3401112011830001	3401111904100001	PUGER TRI GUNAWAN	1	20/11/1983	PLONO TIMUR	RT 019	RW 010	9
29	3401110601057070	3401117112590009	RUBIYEM	2	31/12/1959	PLONO TIMUR	RT 018	RW 009	1

30	3401111102540001	3401110601056847	IGNATIUS TARJIMIN	1	11/02/1954	PLONO TIMUR	RT 021	RW 011	1
31	3401112009800001	3401112005070001	SUPRAPMAN	1	20/09/1980	PLONO TIMUR	RT 021	RW 011	9
32	3401110602950003	3401112107170001	TYTO FERDOLENTE SETYAWAN	1	06/02/1995	PLONO TIMUR	RT 021	RW 011	9
33	3403152606940001	3401110604180001	SARTOYO	1	26/06/1994	PLONO TIMUR	RT 018	RW 009	9
34	3401117012440004	3401110601057087	TUKIJEM	2	30/12/1944	NGLINGGO TIMUR	RT 027	RW 014	1
35	3401114104640002	3401110401110002	SUTINEM	2	01/04/1964	NGLINGGO TIMUR	RT 027	RW 014	1
36	3401110502980003	3401111611210002	ARIFIN PRASETYO	1	05/02/1998	NGLINGGO TIMUR	RT 027	RW 014	1
37	3401113005940001	3401112507180002	NIAM MASKURI	1	30/05/1994	NGLINGGO TIMUR	RT 028	RW 014	1
38	3401111611680001	3401110601057095	SUPRIYANTO	1	16/11/1968	NGLINGGO TIMUR	RT 028	RW 014	1
39	3401111401950001	3401111602210004	WIRANTO	1	14/01/1995	NGLINGGO BARAT	RT 025	RW 013	1
40	3401112007940001	3401112804200001	YUDIANTORO	1	29/07/1994	NGLINGGO BARAT	RT 026	RW 013	1
41	1611022302910002	3401112905170001	IRWANSYAH	1	23/02/1991	NGLINGGO BARAT	RT 026	RW 013	9
42	3401110204740001	3401110608120002	KUSWANTORO	1	02/02/1974	NGLINGGO BARAT	RT 025	RW 013	1
43	3401110607640001	3401110601057403	TARMONO	1	05/07/1964	NGLINGGO BARAT	RT 026	RW 013	1
44	3401111508910002	3401112202190001	AGUS RIYANTO	1	15/08/1991	NGLINGGO BARAT	RT 023	RW 012	9
45	3306156609780002	3401111110210001	NURUL AINAH	2	26/09/1976	JOBOLAWANG	RT 032	RW 016	1
46	3401114202670002	3401111510210001	LASMIYATI	2	02/02/1967	JOBOLAWANG	RT 031	RW 016	1
47	3401110403540003	3401110601057184	SARKORO	1	04/03/1954	JOBOLAWANG	RT 033	RW 017	1
48	3401110702530001	3401110601057172	SUNARDI	1	07/02/1953	JOBOLAWANG	RT 032	RW 016	1
49	3401112105510002	3401110601057131	PARJONO	1	21/05/1951	NGAGLIK	RT 038	RW 019	1

50	3603172710780011	3401111406170003	DALINO	1	27/10/1978	NGAGLIKRT	RT 036	RW 018	9
51	3401111504570001	'340111060105712 9	SLAMET	1	15/04/1957	NGAGLIK	RT 038	RW 019	1
52	3401114402440001	3401112811090001	NGATIKEM	2	04/02/1944	NGAGLIK	RT 037	RW 019	1
53	3401111010660001	340111703080001	TULARSO	1	10/10/1966	GEGERBAJING	RT 040	RW 020	3
54	3401111107630001	3401110601057682	SUMIRAN	1	11/07/1963	GEGERBAJING	RT 041	RW 021	1
55	3401110407790002	3401110711170001	SARJIYANA	1	04/07/1979	GEGERBAJING	RT 040	RW 020	9
56	3401112908870001	3401112905120003	AGUS PURWADI	1	28/08/1987	GEGERBAJING	RT 042	RW 021	9
57	3401117112460035	3401110601057745	BOYAH. NY	2	31/12/1946	KEMSU	RT 043	RW 022	1
58	3401110911520001	3401110601057781	LEGINO	1	09/11/1952	KEMESU	RT 045	RW 022	1
59	3401111312780000 1	3401112607130003	SUPRIYADI	1	13/12/1978	KEMESU	RT 045	RW 022	9
60	3401115212630002	3401112401190004	HILARIA RUSMIDAH	2	12/12/1963	KEMESU	RT 046	RW 023	1
61	3401110705840013	3401110601057700	TRI ATMORO	1	07/05/1985	NGENTAK	RT 048	RW 024	9
62	3401112808900002	3603120910140006	ANDRI NUR ROHKMAN	1	28/08/1989	NGENTAK	RT 048	RW 024	9
63	3401112710740004	3401110601057667	STEPHANUS EDHI ANTOKO	1	04/08/1975	NGENTAK	RT 049	RW 024	9
64	3401115802780001	3401112104200002	MARYATI	2	18/02/1978	NGENTAK	RT 049	RW 024	1
65	3401112804590001	3401110601057653	SUKARJO	1	28/04/1959	NGENTAK	RT 051	RW 025	1
66	3401111404560001	3401110601057642	MARKUS SUPARDAL	1	14/04/1956	NGENTAK	RT 050	RW 025	3
67	3401112004840003	3401111702100003	SUPRIYONO	1	20/04/1984	NGENTAK	RT 049	RW 024	1
68	3401111705720003	3401110601057612	MARDINI	1	17/05/1972	SINOGO	RT 052	RW 026	1
69	3401111201610003	3401110601057571	MUGIRAN	1	12/01/1961	SINOGO	RT 053	RW 027	1

70	3401110506610003	3401112704120001	SUKIMAN	1	05/06/1961	SINOGO	RT 054	RW 027	1
71	3401110404510004	3401110601057590	PONIJAN SUTRISNO	1	04/04/1951	SINOGO	RT 055	RW 027	1
72	3401114208600001	3401113108160003	NGATIJAHA	2	02/08/1960	KALIREJO	RT 057	RW 028	1
73	3401112005780001	3401110409130002	WIDODO	1	20/07/1978	KALIREJO	RT 059	RW 029	9
74	3404073112820001	3401111609150001	KARDI	1	31/12/1982	KALIREJO	RT 058	RW 029	9
75	3402120509940003	3401112903210002	ROHMAD EDY PRATAMA	1	05/03/1994	KALIREJO	RT 057	RW 028	9
76	3314042406910001	3401111604150001	ANDY WIJAYANTO	1	24/05/1991	KALIREJO	RT 060	RW 030	9
77	3401111204970003	3401111208210007	AFIF DZUL FAKHRI	1	12/04/1997	KALIREJO	RT 061	RW 030	9
78	3401110904740001	3401110801190001	SARNO	1	09/04/1974	KALIREJO	RT 062	RW 031	1
79	3401090302800001	3401111007200001	SUPARNA	1	03/02/1980	KALIREJO	RT 060	RW 030	9
80	3401114302400006	3401111112200004	TUMINEM	2	03/02/1940	KALINONGKO	RT 065	RW 032	1
81	3401111305960002	3401110910200002	ANDI MUSTOFA	1	13/05/1996	KALINONGKO	RT 067	RW 033	9
82	3401110402730001	3401111807110001	TRI WALUYO	1	04/02/1973	KALINONGKO	RT 069	RW 034	1
83	3401112606960001	3401112807210001	LORENSIUS WAHYU INDARYANTO	1	26/06/1996	KALINONGKO	RT 066	RW 033	9
84	3603171308770015	3401111311180001	BASUKI	1	13/08/1977	KALINONGKO	RT 064	RW 032	9
85	3401110104840001	3401111205100006	IGNATIUS EKO PRASETYO	1	01/04/1984	KALINONGKO	RT 066	RW 033	9
86	3401111506780002	3401112405110003	MISIRAN AL. AHMAD FATKHAN	1	15/06/1978	KALINONGKO	RT 069	RW 034	9
87	3401111807750001	3401111502060167	PUJIYATNO	1	18/07/1975	KALINONGKO	RT 068	RW 034	1
88	3401112605910001	3401110910140001	BANGKIT SUBEKTI	1	26/05/1991	JETIS	RT 072	RW 036	9

89	3401115006450002	3401111804180002	RUMINAH	2	10/05/1945	JETIS	RT 073	RW 036	1
90	3401114104520001	3401112609160001	TUMIRAH	2	01/04/1952	JETIS	RT 073	RW 036	1
91	3401114504520003	3401112604160002	TUMILAH	2	05/04/1952	JETIS	RT 070	RW 035	1
92	3401114107590003	3401112203180001	SUMIATUN	2	01/07/1959	BETENG	RT 076	RW 038	1
93	3401114310830003	3401110308200004	NASICHAH	2	03/10/1983	BETENG	RT 075	RW 037	9
94	3401114506660004	3401110601058091	SUWARTIYAH	2	05/06/1966	BETENG	RT 079	RW 039	1
95	3401115608720003	3401110305120001	MONICA TRİYANTI	2	15/08/1972	BETENG	RT 076	RW 038	9
96	3401111206860001	3401112411150002	EKO YUNianto	1	12/06/1986	BETENG	RT 078	RW 039	1
97	3401110402710003	3401110603100010	MUH YUSUF	1	04/02/1971	BETENG	RT 077	RW 038	9
98	3401114804570001	3401111506210006	RUMINI	2	08/04/1957	BETENG	RT 077	RW 038	1
99	3401111307510001	3401110601058117	SUHADI	1	13/07/1951	BETENG	RT 077	RW 038	1
100	3401112606790002	3401110710080002	MARTINUS SUTARJO	1	25/06/1979	BETENG	RT 076	RW 038	9
101	3401111606620002	3401110601057871	SISWANTO	1	16/06/1962	SUREN	RT 083	RW 041	1
102	3401110808670003	3401110601057860	MINTARKO	1	08/08/1967	SUREN	RT 082	RW 041	1
103	3401111010670001	3401110601057862	ATMO WINARJO	1	12/05/1939	SUREN	RT 083	RW 041	1
104	3401111016670001	3401110601057874	MUJIMAN AL. HONORIUS MUJIMAN NOTOSUPRAPTO	1	10/10/1947	SUREN	RT 083	RW 041	1
105	3401111104670001	3401110601058040	NGATIJO	1	11/04/1967	SUREN	RT 082	RW 041	1
106	3401112403940001	3401110310160005	SUPRIYONO	1	24/03/1994	SUREN	RT 080	RW 040	9

107	3401110108390001	3401110601057868	NGATIRAN AL HARJO PAWIRO	1	01/08/1939	SUREN	RT 083	RW 041	1
108	3401111304510001	3401110601058143	SAMIJO	1	13/04/1951	SUREN	RT 080	RW 040	1
109	3401110403670001	3401110601058048	SARDI	1	04/03/1967	SUREN	RT 081	RW 040	1
110	3401111904730001	3401110601056794	WITONO	1	19/04/1973	MENDOLO	RT 084	RW 042	1
111	3401110201780001	3401110802180002	WAWAN DWI SURANTO	1	02/01/1978	MENDOLO	RT 085	RW 042	9
112	3671131206740001	3671131809070127	SUDANANG	1	12/06/1974	MENDOLO	RT 085	RW 042	9
113	1706060909660001	3401113009160001	SUKIRNO	1	09/09/1966	MENDOLO	RT 085	RW 042	1





**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA  
Akreditasi Institusi B**

• PROGRAM PEMBAWELANAN MASYARAKAT DESA, PROGRAM DIPLOMA TIGA, STATUS TERAKREDITASI B  
• PROGRAM STUDI PEMBAWELANAN SOSIAL, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B  
• PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B  
• PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI A  
• PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM MAGISTER, STATUS TERAKREDITASI B

Alamat : Jln. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515989, website : [www.apmd.ac.id](http://www.apmd.ac.id), e-mail : [info@apmd.ac.id](mailto:info@apmd.ac.id)

Nomor : 715//U/2022  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
Lamp. : 1 bendel

Kepada Yth,  
Lurah Kalurahan Pagerharjo  
Kapanewon Samigaluh  
Kabupaten Kulon Progo  
Di  
Kulon Progo

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas skripsi mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial S1, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta, maka dengan ini kami mohon ijin untuk melakukan penelitian untk tugas penyusunan Skripsi kepada mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Abd Fatta
Nomor Mahasiswa	: 21510027
Program Studi	: Pembangunan Sosial
Jenjang	: Strata 1
Keperluan	: Melakukan Penelitian
Waktu	: Bulan November 2022 s/d Januari 2023
Lokasi	: Kalurahan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo
Topik	: Pelaksanaan Program BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai) Studi di Kalurahan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo DIY
Dosen Pembimbing	: Dra. Oktarina Albizzia, M.Si.

Mahasiswa yang bersangkutan akan mengadakan penelitian lapangan, sebagai bahan penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin dan bantuan seperlunya guna memudahkan pelaksanaan penelitian tersebut.

Atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 November 2022



*[Signature]*  
Ketua  
Dr. Sutoro Eko Yunanto  
NIP. 170 230 190



**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA**  
**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**  
**YOGYAKARTA**  
**Akreditasi Institusi B**

• PROGRAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA, PROGRAM DIPLOMA TIGA, STATUS TERAKREDITASI B  
 • PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B  
 • PROGRAM STUDI LAMJ KOMUNIKASI, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B  
 • PROGRAM STUDI LAMJ PEMERINTAHAN, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI A  
 • PROGRAM STUDI LAMJ PEMERINTAHAN, PROGRAM MAGISTER, STATUS TERAKREDITASI B

Alamat : Jln. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515969, website : [www.apmd.ac.id](http://www.apmd.ac.id), e-mail : [info@apmd.ac.id](mailto:info@apmd.ac.id)

Nomor : 715/II/2022  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
 Lamp. : 1 bendel

Kepada Yth,  
 Lurah Kalurahan Pagerharjo  
 Kapanewon Samigaluh  
 Kabupaten Kulon Progo  
 Di  
 Kulon Progo

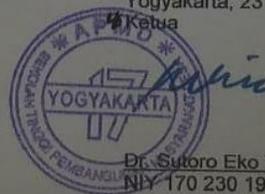
Sehubungan dengan pelaksanaan tugas skripsi mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial S1, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta, maka dengan ini kami mohon ijin untuk melakukan penelitian untk tugas penyusunan Skripsi kepada mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Abd Fatta
Nomor Mahasiswa	: 21510027
Program Studi	: Pembangunan Sosial
Jenjang	: Strata 1
Keperluan	: Melakukan Penelitian
Waktu	: Bulan November 2022 s/d Januari 2023
Lokasi	: Kalurahan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo
Topik	: Pelaksanaan Program BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai) Studi di Kalurahan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo DIY
Dosen Pembimbing	: Dra. Oktarina Albizzia, M.Si.

Mahasiswa yang bersangkutan akan mengadakan penelitian lapangan, sebagai bahan penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin dan bantuan seperlunya guna memudahkan pelaksanaan penelitian tersebut.

Atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Novemver 2022



Dt. Sutoro Eko Yunanto  
 NIP 170 230 190



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL**

STATUS TERAKREDITASI B (SK BAN-PT No. 5009/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/IX/2020)  
 JL. TIMOHO NO 317 TELP (0274) 561971 FAX (0274) 515989  
 YOGYAKARTA 55225 email : [info@apmd.ac.id](mailto:info@apmd.ac.id)

Nomor : 119/PS/S1/2022  
 Perihal : Permohonan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi  
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
 Ibu Dra. Oktarina Albizzia, M.Si.  
 Dosen Pembangunan Sosial  
 STPMD "APMD"  
 Di Yogyakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan pembimbingan skripsi, kami mohon kesediaan Ibu untuk menjadi dosen pembimbing skripsi bagi mahasiswa dibawah ini :

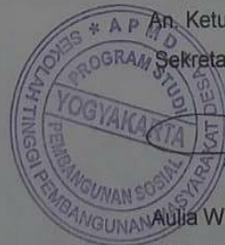
Nama	: Abd Fatta
Nomor Mahasiswa	: 21510027
Tempat Tanggal Lahir	: Talangga, 29 Juni 1997
Program Studi	: Pembangunan Sosial
Alamat	: Jalan Tamansiswa Gg. Brojohito Asrama Todilaling
Nomor Kontak	: 0813 9301 0541
Judul Skripsi	: Tanggapan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program BLT di Kalurahan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo DIY

Atas kesedian Bapak untuk membantu membimbing mahasiswa tersebut, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Oktober 2022

An. Ketua Program Studi

Sekretaris



*(Signature)*  
 Aulia Widya Sakina, S.Sos., M.A.

NIY 170 230 250



SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL**

STATUS TERAKREDITASI B (SK BAN-PT No. 5009/SK/BAN-PT/AL-PNB/S/IX/2020)

JL. TIMOHO NO 317 TELP (0274) 561971 FAX (0274) 515989

YOGYAKARTA 55225 email : [info@apmd.ac.id](mailto:info@apmd.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor : 119.a/PS/S1/2022

Ketua Program Studi Pembangunan Sosial, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta memberikan tugas kepada :

Nama : Dra. Oktarina Albizzia, M.Si.  
 NIY : 170 230 141  
 NIDN : 0520106101  
 Unit Kerja : Dosen Prodi Pembangunan Sosial

untuk menjadi Dosen Pembimbing Skripsi di Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 untuk mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Abd Fatta  
 Nomor Mahasiswa : 21510027  
 Tempat Tanggal Lahir : Talangga, 29 Juni 1997  
 Program Studi : Pembangunan Sosial  
 Alamat : Jalan Tamansiswa Gg. Brojohito Asrama Todilaling  
 Nomor Kontak : 0813 9301 0541  
 Judul Skripsi : Tanggapan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program BLT di Kalurahan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo DIY

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dan memberi laporan setelah melaksanakan tugas.

Yogyakarta, 6 Oktober 2022

Ani Ketua Program Studi

Sekretaris



Aulia Widya Sakina, S.Sos., M.A.

NIY 170 230 250